

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA**

Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Kausal pada Siswa Kelas IV
Sekolah Dasar Negeri Papandayan Kota Bogor Semester Genap
Tahun Pelajaran 2019/2020

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh

Triyani Silvi Mauludi

037116200

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2020**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Kausal pada Siswa Kelas IV
Sekolah Dasar Negeri Papandayan Kota Bogor Semester Genap
Tahun Pelajaran 2019/2020

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



Dr. Rais Hidayat, M.Pd.
NIK. 1.0212009585



Fitri Anjaswuri, M.Pd.
NIK. 1.0316026726

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

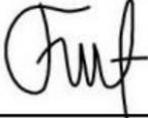
Drs. Deddy Sofyan, M.Pd.
NIP. 195601081986011001

Elly Sukmanasa, M.Pd.
NIK. 1.0410012510

BUKTI PENGESAHAN
TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020

Nama : Triyani Silvi Mauludi
NPM : 037116200
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Resyi A. Gani, M.Pd	
2.	Fitri Siti Sundari, M.Pd	
3.	Dr. Rais Hidayat, M.Pd	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan



Elly Sukmanasa, M.Pd
NIK. 1.0410012510

LEMBAR PERNYATAAN

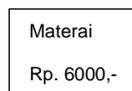
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kemandirian Belajar Siswa” yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan di Bogor merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau *plagiat* dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, 15 Juni 2020

Yang membuat pernyataan



Triyani Silvi Mauludi

ABSTRAK

Triyani Silvi Mauludi. 037116200. Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kemandirian Belajar Siswa. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor, 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif melalui pendekatan kausalitas, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh interaksi sosial terhadap kemandirian belajar siswa. Penelitian ini dilakukan uji validitas instrumen variabel interaksi sosial dan kemandirian belajar siswa menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A, IV B, dan IV C Sekolah Dasar Negeri Papandayan Kota Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 103 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 51 siswa, yang diperoleh menggunakan rumus Taro Yamane. Selanjutnya dilakukan pengambilan data penelitian dan melakukan uji prasyarat analisis menggunakan uji Normalitas, Homogenitas, dan Linearitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi sosial terhadap kemandirian belajar siswa yang ditunjukkan dengan harga koefisien relasi sebesar 0,35 yang berarti pengaruh antara variabel dalam kategori rendah. Harga Koefisien persamaan regresi $\hat{Y} = 71,16 + (0,44X)$ yang berarti setiap peningkatan satu unit interaksi sosial (X) akan meningkatkan kemandirian belajar siswa (Y) sebesar 0,44 unit. Kontribusi variabel interaksi sosial dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa (r^2) sebesar 0,1225 dengan koefisien determinasi sebesar 12,25% dan sisanya 87,75% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif interaksi sosial terhadap kemandirian belajar siswa. Hal ini berarti bahwa salah satu faktor dalam meningkatkan kemampuan kemandirian belajar siswa adalah dengan meningkatkan interaksi sosialnya.

Kata Kunci : Kemandirian Belajar, Interaksi Sosial

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim,

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, tidak lupa selawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada nabi kita Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya, dan para umatnya. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kemandirian Belajar Siswa” Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Papandayan Kota Bogor.

Penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kausalitas yang mengungkapkan pengaruh antara interaksi sosial terhadap kemandirian belajar siswa. Adapaun penulisan penelitian skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat dalam menempuh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan.

Banyak sekali hambatan dan tantangan yang penulis hadai pada saat penyusunan skripsi, terlebih lagi dalam kondisi dan situasi di tengah pandemi virus *Covid-19*. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini, yaitu :

1. Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd selaku Rektor Universitas Pakuan.
2. Drs. Deddy Sofyan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

3. Elly Sukmanasa, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dr. Rais. Hidayat, M.Pd selaku dosen pembimbing utama, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Fitri Anjaswuri, M.Pd selaku dosen pembimbing pendamping, yang telah memberikan kesempatan dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
6. Nintin Nurlaela, S.Pi, M.Pd selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan motivasinya.
7. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor yang telah memberikan dukungan dan ilmunya selama perkuliahan.
8. Hamzein, S.Si, M. M selaku kepala Sekolah Dasar Negeri Papandayan Kota bogor yang telah memberikan dukungan dan ijin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
9. Wali Kelas IV A, IV B, dan IV C Sekolah Dasar Negeri Papandayan Kota Bogor yang memberikan *support* serta kesabarannya saat proses pengambilan data.
10. Bapak Wadin, M.Pd dan Ibu E. Nurhasanah, S.Pd. I selaku orang tua saya yang telah sabar dan memberikan banyak dukungan baik dalam bentuk moril maupun materil yang tiada batasannya. Do'a yang tiada henti, serta sebagai penyemangat yang luar biasa sampai pada akhirnya penulisan skripsi ini dapat selesai tepat waktu.

11. Keluarga, saudara, dan sahabat yang selalu memberikan dukungan positif agar skripsi ini selesai tepat waktu.
12. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2016, khususnya angkatan 2016 PGSD kelas G, yang senantiasa turut membantu dan memberikan semangat luar biasa dalam penyusunan skripsi ini.
13. Dan Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan semangat dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu besar harapan agar Bapak/Ibu dosen dan pembimbing serta rekan-rekan berkenan memberikan kritik dan saran yang positif guna memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat membawa manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Bogor, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORETIK	8
A. Kajian Teoretik.....	8
1. Kemandirian Belajar	8
2. Interaksi Sosial	25
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	41
C. Kerangka Berpikir	43
D. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Tujuan Penelitian.....	45

B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Metode Penelitian	45
D. Konstelasi Masalah Penelitian	45
E. Populasi dan Sampel	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Instrumen Penelitian	50
H. Teknik Analisis Data	58
I. Hipotesis Statistik	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Hasil Penelitian	65
B. Pengujian Prasyarat Analisis	70
C. Pengujian Hipotesis Statistik.....	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian	79
E. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	84
A. Simpulan.....	84
B. Implikasi.....	84
C. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian Siswa Kelas IV SD Negeri Papandayan	47
Tabel 3.2	Distribusi Jumlah Sampel Penelitian per- Kelas	48
Tabel 3.3	Skor Item Jawaban Alternatif Variabel Y	49
Tabel 3.4	Skor Item Jawaban Alternatif Variabel X	49
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Interaksi Sosial Sebelum Uji Coba	51
Tabel 3.6	Kisi-kisi Instrumen Interaksi Sosial Setelah Uji Coba	52
Tabel 3.7	Uji Validitas Variabel X	53
Tabel 3.8	Indeks Kriteria Reliabilitas	54
Tabel 3.9	Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar Siswa Sebelum Uji Coba	55
Tabel 3.10	Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar Siswa Setelah Uji Coba	56
Tabel 3.11	Uji Validitas Variabel Y	57
Tabel 3.12	Indeks Kriteria Reliabilitas	58
Tabel 3.13	Jadwal Penelitian	64
Tabel 4.1	Data Statistik Hasil Penelitian	65
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y)	67
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Variabel Interaksi Sosial (X)	68
Tabel 4.4	Rangkuman Uji Normalitas Variabel Interaksi Sosial (X) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)	70
Tabel 4.5	Hasil Uji Homogenitas Varians Variabel Interaksi Sosial (X) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)	71
Tabel 4.6	Rangkuman Persamaan Regresi	72
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan ANOVA Variabel Interaksi Sosial (X) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)	74

Tabel 4.8 Rangkuman Uji Linieritas Variabel Interaksi Sosial (X) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)	75
Tabel 4.9 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Jalur.....	76
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Keberartian Koefisien Jalur Variabel Interaksi Sosial (X) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Konstelasi Masalah Penelitian	46
Gambar 4.1 Diagram Histogram Data Hasil Kemandirian Belajar Siswa (Y)	67
Gambar 4.2 Diagram Histogram Data Hasil Interaksi Sosial (X)	69
Gambar 4.3 Diagram Pancar Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y	73
Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan H_0	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	90
Lampiran 2	Surat Izin Prapenelitian	91
Lampiran 3	Surat Keterangan telah melaksanakan Prapenelitian	92
Lampiran 4	Surat Izin Uji Coba Instrumen	93
Lampiran 5	Surat Keterangan telah melaksanakan Uji Coba Instrumen	94
Lampiran 6	Instrumen Interaksi Sosial (sebelum uji coba)	95
Lampiran 7	Instrumen Kemandirian Belajar Siswa (sebelum uji coba)	98
Lampiran 8	Data Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Interaksi Sosial (X)	101
Lampiran 9	Distribusi dan Deskripsi Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Interaksi Sosial (X)	103
Lampiran 10	Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y)	107
Lampiran 11	Distribusi dan Deskripsi Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y)	109
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian	113
Lampiran 13	Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian	114
Lampiran 14	Instrumen Interaksi Sosial (setelah uji coba)	115
Lampiran 15	Instrumen Kemandirian Belajar Siswa (setelah uji coba)	118
Lampiran 16	Tabulasi Data Hasil Penelitian Interaksi Sosial (X)	121
Lampiran 17	Tabulasi Data Hasil Penelitian Kemandirian Belajar Siswa (Y)	124
Lampiran 18	Deskripsi Data Hasil Penelitian Pengaruh Interaksi Sosial (X) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)	126
Lampiran 19	Nilai-nilai Distribusi F	151

Lampiran 20	Nilai-nilai Distribusi t	153
Lampiran 21	Tabel Distribusi Normal Z	154
Lampiran 22	Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	156
Lampiran 23	Tabel Nilai r <i>Product Moment</i>	157
Lampiran 24	Dokumentasi	158
Lampiran 25	Daftar Riwayat Hidup	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan setiap siswa merupakan proses panjang yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam kehidupan. Seperti halnya perkembangan kemandirian yang sudah melekat pada setiap individu yang hidup. Kemandirian merupakan hal pokok yang menjadi permasalahan penting yang terjadi sepanjang kehidupan manusia. Pada dasarnya perkembangan kemandirian seorang individu tidak terlepas dari beberapa aspek dalam kehidupan. Salah satunya dalam hal belajar, siswa harus memiliki kesadaran tersendiri agar hal tersebut berjalan sebagaimana mestinya. Dengan belajar manusia akan mengetahui dan menyusun makna dari setiap apa yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungan yang ada disekitarnya disekitarnya.

Hal tersebut didukung oleh adanya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan

pendidikan nasional dapat terealisasi atas partisipasi dari siswa itu sendiri sebagai warga belajar.

Siswa secara mandiri mampu mengembangkan kemampuan atau potensi dalam dirinya dengan dukungan dari diri sendiri serta lingkungannya. Dalam hal ini, sekolah menjadi tempat pendukung dalam membentuk dan mengembangkan siswa baik dalam hal kepribadian, karakter, tindakan dan perilaku untuk kehidupan di masa mendatang dalam berbangsa, dan bernegara. Untuk mewujudkan hal tersebut siswa harus menguasai kemampuan dirinya menjadi lebih mandiri dengan atau tanpa bergantung pada orang lain. Mengembangkan kemandirian siswa dapat membawa pengaruh positif dalam kehidupannya. Siswa akan mampu mengatasi semua permasalahan secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain dalam hal belajar atau kegiatan lainnya.

Hal tersebut didukung dengan adanya berita yang diterbitkan media masa Medcom.id pada tahun (2020) dengan berita yang berjudul "Kemandirian Anak Harus Dibangun Sejak Dini" menyebutkan bahwa dalam melakukan pelatihan kemandirian pada anak tidak dilakukan dengan cara memberi anak pilihan-pilihan, melainkan anak harus memiliki kemampuan dalam memilih dalam ketertarikannya terhadap sesuatu. Kemandirian belajar siswa dalam Berita Jateng (2016) menyampaikan terdapat tujuan jangka panjang pendidikan adalah untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa. Sehingga perlunya

diterapkan pendekatan yang dapat mendorong siswa agar belajar dengan sungguh-sungguh.

Fakta lapangan yang diperoleh berdasarkan hasil survey awal yang dilaksanakan tanggal 13 Desember 2019 pada siswa kelas IV SD Negeri Papandayan Kota Bogor peneliti juga menemukan permasalahan tentang kemandirian belajar siswa di sekolah tersebut masih rendah. Melalui wawancara bersama wali kelas IV dan hasil survey menyebutkan bahwa sekitar 52% siswa masih memiliki kemandirian yang kurang mendukung. Berdasarkan fakta tersebut terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada siswa kelas IV diantaranya masih banyak siswa yang kurang berinteraksi antar sesama siswa maupun dengan guru, hal tersebut mengakibatkan terhambatnya kontak sosial di lingkungan sekolah. Selain itu, siswa memiliki keterbatasan dalam pergaulan teman sebaya yang kurang luas menyebabkan siswa memilih-milih dalam berteman. Beberapa hal lain yang ditemukan di lapangan terdapat beberapa siswa yang diantarkan sampai ke depan kelas menyebabkan siswa ketergantungan terhadap orang tua dan belum bisa menyelesaikan permasalahannya sendiri di sekolah. Siswa sebagai makhluk sosial utamanya di lingkungan sekolah memiliki kemampuan kemandirian belajar yang rendah akan sulit untuk melakukan kontak sosial yang menyebabkan terhambatnya pembelajaran. Sebaliknya, siswa dengan kemandirian belajar yang baik akan dengan mudah

melakukan interaksi dengan orang-orang disekitarnya dan pembelajaran akan tercapai sesuai dengan tujuannya.

Perolehan nilai kemandirian setiap siswa dalam jenjang sekolah dasar yang diperoleh di lapangan minimal pada siswa kelas bawah adalah tidak bergantung pada orang lain yaitu setidaknya memberanikan diri tanpa di antar langsung oleh orang tua sampai di depan pintu kelasnya. Hal tersebut masih banyak terjadi yang kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terdapat di dalam maupun luar lingkungan sekolah. Sejalan dengan hal tersebut manusia yang dilahirkan sebagai makhluk sosial yang mampu menjalin keterkaitan dengan sesama individu maupun kelompok. Adanya hubungan dua arah baik individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok merupakan sebuah interaksi sosial yang dijalankan setiap individu yang hidup. Interaksi sosial merupakan sikap yang timbul dengan adanya aktivitas sehari-hari di lingkungan kita.

Seiring dengan berjalannya waktu perubahan semakin pesat, diantaranya perubahan sosial dan teknologi. Keberadaan interaksi sosial menjadi arah untuk kehidupan, dimulai dari hal yang terkecil sampai dengan yang kompleks. Maka dari itu siswa sebagai salah satu anggota masyarakat harus memiliki kemampuan berinteraksi yang baik terutama di lingkungan sekolah. Siswa yang memiliki kemampuan berinteraksi dengan baik akan mempengaruhi kemampuan kemandirian siswa dalam

belajar. Siswa akan mampu untuk meningkatkan kemampuannya dengan bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kemandirian Belajar Siswa” kelas IV di SD Negeri Papandayan Kota Bogor semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah yang terdapat pada variabel bebas (x) interaksi sosial dengan variabel terikat (y) kemandirian belajar siswa, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya :

1. Siswa kurang berinteraksi sosial dengan temannya mengakibatkan terhambatnya kontak sosial antara sesama siswa maupun dengan guru.
2. Pergaulan teman sebaya yang kurang luas menyebabkan siswa memilih-milih dalam berteman.
3. Siswa kurang bertanggung jawab terhadap tugas sekolah mengakibatkan siswa lalai dalam mengerjakan tugas.
4. Orang tua memanjakan anaknya sehingga siswa kurang mampu mengatasi permasalahannya di sekolah.
5. Siswa kurang memperoleh pengetahuan umum yang menimbulkan keterbatasan dalam perkembangan kemampuan diri.

6. Lingkungan sekolah yang berada di daerah perkotaan menyebabkan orangtua lebih waspada terhadap siswa untuk berinteraksi dengan orang baru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas terdapat banyak faktor yang menyebabkan kurangnya kemandirian belajar pada siswa, maka penelitian ini berfokus pada dua faktor yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yaitu : Pengaruh Interaksi Sosial sebagai variabel bebas (X) dan Kemandirian Belajar sebagai variabel terikat (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah terdapat pengaruh antara interaksi sosial terhadap kemandirian belajar siswa?.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan membawa manfaat secara langsung dalam dunia pendidikan, meliputi :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat berguna dalam memberikan wawasan serta ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan. Dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan terutama mengenai teori-teori yang ada dalam interaksi sosial dan kemandirian belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai acuan bagi siswa untuk meningkatkan kemandirian belajar dengan memahami keberadaan interaksi sosial sebagai dasar dalam kehidupan.

b. Bagi Guru

Sebagai acuan dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa dengan memperhatikan keadaan interaksi sosial di lingkungan sekolah.

c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada lingkungan sekolah.

d. Bagi peneliti lainnya

Sebagai tambahan referensi yang dapat digunakan dalam penyusunan penelitian lainnya.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. KAJIAN TEORETIK

1. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian merupakan hal pokok yang dapat menjadi permasalahan jika tidak mendapat penanganan yang tepat dalam kehidupan manusia. Kemandirian dapat menuntut kesiapan seorang individu untuk tidak menggantungkan diri kepada orang lain. Menurut Ali dan Asrori (2018: 114) bahwa kemandirian adalah suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individualisasi. Proses individualisasi adalah proses realisasi atas kedirian dan proses menuju kesempurnaan. Kemandirian dalam diri siswa dapat memunculkan sikap yakin dan percaya pada kemampuannya yang tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain. Kemampuan kemandirian menunjukkan proses pengambilan keputusan yang dilakukan tidak hanya didasarkan berpikir alternatif, melainkan didasarkan pada prinsip yang dimiliki diri sendiri disertai kesadaran akan tanggung jawab atas keputusan yang diambil meskipun keputusan yang diambil akan berbeda dengan orang lain.

Sementara itu, pendapat dari Tasaik dan Tuasikal (2017: 48) kemandirian belajar siswa merupakan suatu bentuk dalam belajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan tujuan, perencanaan, sumber-sumber, mengevaluasi, dan menentukan kegiatan

belajar sesuai dengan kebutuhannya sendiri. Sedangkan menurut Suid, dkk (2017: 71) mengemukakan bahwa kemandirian belajar yaitu salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas belajar, sehingga sikap mandiri tersebut penting dimiliki oleh siapa saja yang ingin mencapai kesuksesan dalam hidupnya.

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Desmita (2017: 185) menyatakan bahwa kemandirian merupakan kemampuan untuk mengelola dan mengatur pikiran, perasaan, dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan malu dan keragu-raguan. Sejalan dengan hal tersebut, kemandirian merupakan suatu sikap otonomi atau dikuasai untuk sendiri di mana peserta didik secara relatif bebas dari pengaruh penilaian, pendapat, dan keyakinan orang lain. Dengan adanya kemampuan kemandirian dalam setiap individu akan menumbuhkan individu yang mampu menentukan nasib sendiri, kreatif, inisiatif, bertingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, dan membuat keputusan sendiri tanpa pengaruh dari luar diri.

Berdasarkan hal tersebut, Mulyaningsih (2014: 5) menyatakan bahwa kemandirian belajar merupakan potensi belajar yang dilakukan oleh siswa dengan sedikit atau sama sekali tanpa bantuan dari pihak luar. Suhendri (2012: 30) berpendapat bahwa kemandirian belajar merupakan suatu aktivitas belajar yang dilakukan tanpa bergantung kepada bantuan orang lain baik itu teman maupun guru dalam mencapai

tujuan belajarnya yaitu memahami materi atau pengetahuan dengan baik berdasarkan kesadaran sendiri serta siswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tingkatan dan Karakteristik Kemandirian Belajar

Perkembangan kemandirian seseorang berlangsung secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan kemandirian tersebut. Sejalan dengan pendapat Ali dan Asrori (2018: 117) mengemukakan pendapat mengenai tingkatan pada kemandirian belajar yang menyebar pada tingkatan sadar diri, saksama, individualitas, dan mandiri. Tingkat pertama yaitu sadar diri, hal ini dapat ditafsirkan apabila telah memiliki kemampuan diantaranya : cenderung mampu berpikir alternatif, melihat berbagai kemungkinan dan situasi, peduli akan pengambilan manfaat dan situasi yang ada, berorientasi pada pemecahan masalah, memikirkan cara mengarungi hidup, dan berupaya menyesuaikan diri terhadap situasi dan peranan.

Tingkatan kedua yaitu saksama, hal ini dapat ditafsirkan apabila telah memiliki kemampuan diantaranya: cenderung pada tindakan atas dasar internal, melihat bahwa individu tersebut pembuat pilihan dan pelaku tindakan, melihat keragaman emosi, motif, dan pandangan diri sendiri maupun orang lain, sadar akan kewajiban dan tanggung jawab, mampu melakukan kritik dan penilaian terhadap diri, peduli akan hubungan mutualistik, dan berdasarkan pada tujuan jangka panjang.

Tingkatan ketiga yaitu individualitas, hal ini dapat ditafsirkan apabila telah memiliki kemampuan diantaranya: memiliki kesadaran yang lebih tinggi, kesadaran akan konflik emosionalitas antara kemandirian dan ketergantungan, menjadi lebih toleran terhadap diri sendiri dan orang lain, sadar akan eksistensi perbedaan individual, bersikap toleran terhadap perkembangan dalam kehidupan, serta mampu membedakan kehidupan dalam dirinya dengan kehidupan luar dirinya.

Tingkat keempat yaitu mandiri, hal ini dapat ditafsirkan apabila telah memiliki kemampuan diantaranya: telah memiliki pandangan hidup sebagai suatu keseluruhan, bersikap objektif dan realitas terhadap diri sendiri maupun orang lain, memiliki keberanian untuk menyelesaikan konflik dalam diri, menghargai kemandirian orang lain, sadar akan adanya saling ketergantungan dengan orang lain, serta mampu mengekspresikan perasaannya dengan penuh keyakinan dan keceriaan.

Menurut Desmita (2017: 187) mengemukakan bahwa tingkatan kemandirian dan karakteristiknya, yaitu: Tingkat pertama, adalah tingkatan implusif dan melindungi diri. Ciri-cirinya, yaitu : a) peduli terhadap control dan keuntungan yang dapat diperoleh dari interaksinya dengan orang lain, b) mengikuti aturan secara spontanistik dan hedonistic, c) berpikir tidak logis dan tertegun pada cara berpikir tertentu (stereotype), d) cenderung melihat kehidupan sebagai zero-sum games, e) cenderung menyalahkan dan mencela orang lain serta lingkungannya.

Tingkat kedua, adalah tingkat konformistik. Ciri-cirinya, yaitu: a) peduli terhadap penampilan diri dan penerimaan sosial, b) cenderung berpikir stereotype dan klise, c) peduli akan konformitas terhadap aturan eksternal, d) bertindak dengan motif yang dangkal untuk memperoleh pujian, e) menyamakan diri dalam ekspresi emosi dan kurangnya introspeksi, f) perbedaan kelompok didasarkan atas ciri-ciri eksternal, g) takut tidak diterima kelompok, h) tidak sensitif terhadap keindividuilian, i) merasa berdosa jika melanggar aturan.

Tingkat ketiga, adalah tingkat sadar diri. Ciri-cirinya, yaitu: a) mampu berpikir alternative, b) melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, c) peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, d) menekankan pada pentingnya memecahkan masalah, e) memikirkan cara hidup, f) menyesuaikan terhadap situasi dan peranan.

Tingkat keempat, adalah tingkatan saksama (conscientious). Ciri-cirinya, yaitu : a) bertindak atas dasar nilai-nilai internal, b) mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dari pelaku tindakan, c) mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri sendiri maupun orang lain, d) sadar akan tanggung jawab, e) mampu melakukan kritik dan penilaian diri, f) peduli akan hubungan mutualistic, g) memiliki tujuan jangka panjang, h) cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, i) berpikir lebih kompleks dan atas pola analitis.

Tingkat kelima, adalah tingkat individualitas. Ciri-cirinya, yaitu: a) Peningkatan kesadaran individualitas, b) esadaran akan konflik emosional antara kemandirian dan ketergantungan, c) menjadi lebih toleran terhadap diri sendiri dan orang lain, d) mengenal eksistensi perbedaan individual, e) mampu bersikap toleran terhadap pertentangan dalam kehidupan, f) membedakan kehidupan internal dengan kehidupan luar dirinya, g) mengenal kompleksitas diri, h) peduli akan perkembangan dan maslaha-masalah sosial.

Tingkat keenam, adalah tingkat mandiri. Ciri-cirinya, yaitu: a) memiliki pandangan hidup sebagai suatu keseluruhan, b) cenderung bersikap realistis dan objektif terhadap diri sendiri dan orang lain, c) peduli terhadap pemahaman abstrak, seperti keadilan sosial, d) mampu mengintegrasikan nilai-nilai yang bertentangan, e) toleran terhadap ambiguitas, f) peduli akan pemenuhan diri (self-fulfilment), g) terdapat keberanian untuk menyelesaikan konflik internal, h) responsif terhadap kemandirian orang lain, i) sadar akan adanya saling ketergantungan dengan orang lain, j) mampu mengekspresikan perasaan dengan penuh keyakinan dan keceriaan.

Sementara itu, Asrori (2013: 132) menyatakan bahwa interaksi dan dinamika perkembangan kemandirian manusia dapat digambarkan melalui lima karakteristik dalam kehidupan yaitu: 1) kedirian, menunjukkan pengukuran bahwa dirinya berbeda dari orang lain, 2) komunikasi, kedirian manusia tidak pernah berlangsung dalam kemenyendirian

melainkan dalam komunikasinya dengan lingkungan fisik, lingkungan sosial, diri sendiri, maupun dengan Tuhan, 3) keterarahan dapat berlangsung dengan adanya komunikasi manusia dengan berbagai pihak untuk menunjukkan adanya keterarahan dalam diri manusia yang menyatakan bahwa hidupnya bertujuan, 4) dinamika merupakan proses perwujudan dan pencapaian tujuan manusia memerlukan adanya dinamika yang menyatakan bahwa manusia memiliki pikiran, kemampuan dan kemauan sendiri untuk berbuat dan berkreasi, dan tidak menjadi objek yang dipolakan atau digerakan oleh orang lain, 5) sistem nilai, yang merupakan elemen inti dari cara dan tujuan hidup.

Dalam perkembangan kemandirian seorang individu dapat berkembang sampai pada tingkatan yang integrasi atau menyatu dengan perkembangan dunia yaitu dengan cara menghadapi arus perkembangannya. Nurhayati (2011: 151) berpendapat mengenai kemandirian belajar dan karakteristiknya yang dibagi menjadi lima karakteristik, yaitu: 1) kemandirian belajar merupakan kebutuhan setiap individu, apalagi mahasiswa yang sedang memasuki masa dewasa, mereka sudah ingin dan tetap mandiri; 2) kemandirian belajar bukan berarti memisahkan diri dengan orang lain dalam belajar; belajar bukan untuk sekedar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, namun lebih kepada pemenuhan kebutuhan untuk dapat memecahkan masalah hidupnya; 4) pembelajar melibatkan berbagai sumber daya dan aktivitas; 5) inisiatif dan tanggung jawab belajar lebih besar, bahkan dapat

sepenuhnya terletak pada pembelajar; 6) untuk melaksanakan pembelajaran secara mandiri perlu dibekali berbagai keterampilan yang dibutuhkan sehingga mereka kompeten dan berhasil mencapai tujuan belajar; 7) setiap pembelajar berusaha meningkatkan tanggung jawab untuk mengambil berbagai keputusan dalam usaha belajarnya; 8) mentransfer hasil belajarnya yang berupa pengetahuan dan keterampilan ke dalam situasi yang lain.

Kemandirian seseorang merupakan perilaku yang dapat ditimbulkan dan dikendalikan oleh individu tersebut secara langsung tanpa bantuan dari orang lain. Suharnan (2012: 68) mengungkapkan beberapa karakteristik dalam berperilaku mandiri yaitu mengambil inisiatif untuk bertindak, mengendalikan aktivitas yang dilakukan, memberdayakan kemampuan yang dimiliki, dan dapat menghargai hasil kerja sendiri. Perilaku mandiri juga berkaitan dengan sikap menghargai keputusan, dan kebanggaan atas apa yang pernah dilakukan atau dihasilkan oleh sendiri. Sebaliknya jika nilai penghargaan, kepuasan, dan kebanggaan tidak dimiliki, seseorang cenderung kurang mandiri dan lebih bergantung pada orang lain.

c. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar

Tingkat keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari seberapa berkembangnya kemandirian belajar siswa. Dalam mencapai hal tersebut terdapat beberapa ciri dalam kemandirian belajar seperti yang dikemukakan oleh Suid, dkk (2017: 71) bahwa ciri kemandirian belajar

yaitu: 1) percaya diri, adalah meyakini pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif; 2) mampu bekerja sendiri, adalah usaha sekuat tenaga yang dilakukan secara mandiri untuk menghasilkan sesuatu yang membanggakan atas kesungguhan dan keahlian yang dimilikinya; 3) menghargai waktu, adalah kemampuan mengatur jadwal sehari-hari yang diprioritaskan dalam kegiatan yang bermanfaat untuk dirinya dan orang lain; 4) tanggung jawab, adalah kesadaran yang ada dalam diri seseorang bahwa setiap tindakannya akan berpengaruh bagi orang lain maupun dirinya sendiri; 5) memiliki hasrat bersaing untuk maju, selalu bekerja keras untuk mewujudkan suatu tujuan; dan 6) mampu mengambil keputusan, adalah menemukan cara yang tepat untuk menyelesaikan berbagai masalah dengan baik dan seksama.

Sebuah pendapat yang dikemukakan oleh Nurhayati (2011: 143) bahwa dalam pendidikan yang menekankan kemandirian belajar dapat dilihat dari beberapa ciri yaitu: 1) apa yang ingin dicapai, 2) apa saja yang ingin dipelajari dan dari mana sumbernya, 3) bagaimana mencapainya, serta 4) kapan dan bagaimana keberhasilan belajarnya diukur. Berbeda dengan pendapat dari Fatimah (2010: 143) mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki kemandirian belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) keadaan seseorang yang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya, 2) mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, 3) memiliki kepercayaan diri

dalam mengerjakan tugas-tugasnya, dan 4) bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.

Hariyanto, dkk (2012: 27) berpendapat mengenai ciri kemandirian belajar bahwa hal tersebut dapat pembelajar dapatkan apabila di dalam dirinya terdapat inisiatif, percaya diri, tanggung jawab, dan motivasi yang tinggi. Inisiatif merupakan hal yang mendasar pada proses memilih dan menentukan. Tanggung jawab yang besar pada diri siswa sehingga berusaha melakukan kegiatan untuk tercapainya tujuan belajar. Disamping hal tersebut, motivasi yang tinggi sangat diperlukan oleh siswa. Siswa dengan motivasi yang tinggi akan berusaha untuk mengatur waktu dan jadwal belajar secara optimal sehingga dapat menguasai yang dipelajarinya.

Al Fatihah (2016: 200) menyatakan bahwa ciri-ciri kemandirian belajar yaitu: 1) mampu berpikir secara kritis, kreatif, dan inovatif; 2) tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain; 3) tidak lari dari masalah; 4) memecahkan masalah dengan berpikir yang mendalam; 5) apabila menemui masalah diselesaikan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain; 6) tidak merasa rendah diri apabila berbeda dengan orang lain; 7) berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan; 8) bertanggung jawab atas tindakannya sendiri. Kemandirian belajar ditunjukkan dengan adanya kemampuan untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan adanya perubahan tingkah laku. Dengan hal tersebut anak akan berpikir dan mandiri tanpa mengandalkan

bantuan orang lain dan tidak hanya menggantungkan belajar hanya pada guru, karena guru berperan sebagai fasilitator.

d. Faktor-faktor Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar siswa merupakan kegiatan belajar siswa yang aktif sesuai dengan apa yang telah dimilikinya dan mempertanggungjawabkan hasilnya, hal tersebut dapat terjadi dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam maupun luar diri siswa. Menurut Syahputra (2017: 371) menyatakan bahwa kemandirian belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang terdapat di dalam dirinya sendiri (faktor endogen) dan faktor-faktor yang terdapat di luar dirinya (faktor eksogen) :

- 1) Faktor endogen (internal) merupakan semua pengaruh yang bersumber dari dalam dirinya sendiri, seperti keadaan keturunan dan konstitusi tubuhnya sejak dilahirkan dengan segala perlengkapan yang melekat padanya. Segala sesuatu yang dibawa sejak lahir adalah merupakan bekal dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan individu selanjutnya. Berbagai macam sifat dasar dari ayah dan ibu mungkin akan didapatkan di dalam diri seseorang, seperti bakat, potensi intelektual dan potensi pertumbuhan tubuhnya.
- 2) Faktor eksogen (eksternal) merupakan semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya, sering pula dinamakan dengan faktor lingkungan. Lingkungan kehidupan yang dihadapi individu sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian

seseorang, baik dalam segi negatif maupun positif. Lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik terutama dalam bidang nilai dan kebiasaan-kebiasaan hidup akan membentuk kepribadian, termasuk pula dalam hal kemandiriannya.

Seorang ahli juga mengemukakan pendapat perihal faktor-faktor kemandirian belajar yaitu bahwa faktor tersebut terbagi menjadi dua bagian eksternal dan internal. Ningsih dan Nurrahmah (2016: 81) menyatakan bahwa faktor kemandirian belajar terbagi dua yaitu eksternal dan internal yaitu: 1) faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri siswa meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologis (intelegensi, motivasi, persepsi, sikap, bakat, kemandirian, dan lain-lain), dan 2) faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar siswa seperti kurikulum, kompetensi profesionalisme guru, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan belajar.

Al Fatihah (2016: 148) menyebutkan bahwa faktor eksternal kemandirian belajar diantaranya: 1) Faktor Non Sosial, yaitu faktor yang sangat banyak jumlahnya meliputi faktor-faktor dari luar manusia, seperti keadaan, suhu, cuaca, alat-alat yang digunakan saat belajar, tempat, dan waktu; 2) Faktor Sosial, yaitu faktor sesama manusia. Sedangkan faktor internal diantaranya: 1) Faktor Fisiologis, yaitu keadaan jasmani; 2) Faktor Psikologis, yaitu motif, sikap, perhatian, bakat, tanggapan, pengamatan, minat, dan intelegensi.

Pendapat lainnya oleh Asrori (2013: 137) berpendapat bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar siswa yang disebut berhubungan dengan perkembangan kemandirian siswa, yaitu sebagai berikut:

- 1) Gen atau keturunan orang tua. Orangtua yang memiliki sifat kemandirian tinggi seringkali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga.
- 2) Pola asuh orang tua. Cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak.
- 3) Sistem pendidikan di sekolah, Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokratisasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian anak.
- 4) Sistem kehidupan di masyarakat. Sistem kehidupan di masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi anak dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian anak.

Selain itu Sari, dkk (2016: 3) menyatakan bahwa perkembangan kemandirian anak dipengaruhi faktor internal diantaranya: kondisi fisiologis dan kondisi psikologis, serta faktor eksternal diantaranya: kondisi lingkungan, rasa cinta, dan kasih sayang, pola asuh orang tua dalam keluarga dan pengalaman dalam kehidupan.

e. Upaya-upaya Mengembangkan Kemandirian Belajar

Kemampuan kemandirian belajar siswa membawa pengaruh dalam kehidupannya. Kemandirian belajar siswa terjadi berdasarkan alasan dan tujuan apa yang menjadi pendorong bagi siswa untuk memperoleh sesuatu. Maka untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan berbagai upaya yang dapat membantu dalam perkembangan kemandirian belajar siswa. Seperti yang dikemukakan Desmita (2017: 90) berpendapat bahwa upaya-upaya dalam mengembangkan kemandirian siswa diantaranya : 1) mengembangkan proses belajar mengajar yang demokratis, yang memungkinkan siswa merasa dihargai; 2) mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan dalam berbagai kegiatan sekolah; 3) memberi kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi lingkungan dan mendorong rasa ingin tahu mereka; 4) penerimaan positif tanpa syarat kelebihan dan kekurangan anak dengan tidak membeda-bedakan anak yang satu dengan yang lainnya; dan 5) menjalin hubungan yang harmonis dan akrab dengan anak.

Menurut Sari, dkk (2016: 3) bahwa kemandirian anak dapat berkembang dengan cara sebagai berikut: 1) memberikan pemahaman yang potosof, 2) mendidik anak terbiasa rapih, 3) memberikan permainan yang sesuai, 4) memberikan pilihan kepada anak, 5) membiasakan anak berperilaku sesuai tata krama, dan 6) memotivasi anak untuk tidak malas-malasan.

Pendapat lainnya disampaikan oleh Rijal dan Bachtiar (2016: 18) bahwa untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa maka guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menghindari sesuatu yang akan mengganggu belajar siswa, mendorong siswa memahami metode dan prosedur yang benar dalam memahami suatu tugas, membantu siswa mengatur waktu, menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa hingga mampu menyelesaikan tugas yang diberikan, mendorong siswa untuk mengontrol emosi dan tidak mudah panik ketika menyelesaikan tugas atau menghadapi kesulitan, serta memperlihatkan kemajuan yang telah dicapai siswa.

Asrori (2013: 139) mengemukakan pendapat bahwa dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa diperlukan beberapa upaya diantaranya: 1) penciptaan partisipasi dan keterlibatan anak dalam keluarga, saling menghargai anggota keluarga, keterlibatan dalam memecahkan permasalahan; 2) penciptaan keterbukaan, seperti adanya toleransi terhadap perbedaan pendapat, memberi keterbukaan pengambilan keputusan, mengembangkan komitmen, keterbukaan terhadap minat, dan keakraban hubungan antar keluarga; 3) penciptaan kebebasan untuk mengeksplorasi lingkungan, mendorong rasa ingin tahu remaja, adanya jaminan rasa aman dan kebebasan, dan adanya sebuah aturan; 4) penerimaan positif tanpa syarat, yaitu menerima kelebihan dan kekurangan, tidak membeda-bedakan, mengharga

ekspresi potensi remaja dalam bentuk kegiatan produktif; 5) empati, yaitu memahami dan menghayati pikiran dan perasaan remaja, melihat berbagai persoalan remaja, tidak mencela hasil karya; 6) penciptaan kehangatan hubungan , yaitu membina interaksi secara akrab tetapi saling menghargai, menambah frekuensi interaksi, membangun suasana dan komunikasi.

f. Aspek-aspek Kemandirian Belajar

Menurut Tasaik dan Tuasikal (2017: 49) bahwa aspek yang menunjukkan kemandirian belajar siswa yaitu *personal attributes*, *processes*, dan *learning context*. Pendapat tersebut diperkuat oleh seorang ahli yaitu Havighurst (Fatimah, 2010: 143) bahwa kemandirian juga terdiri dari beberapa aspek yaitu: 1) kemandirian emosi, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol emosi dan tidak bergantung kepada orang tua; 2) kemandirian ekonomi, ditunjukkan dengan kemampuan mengatur ekonomi dan tidak bergantungnya kebutuhan ekonomi pada orang tua; 3) kemandirian intelektual, ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi; dan 4) kemandirian sosial, ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak bergantung atau menunggu aksi orang lain.

Kemandirian belajar yang dipengaruhi oleh beberapa aspek diperkuat oleh pendapat dari Siswanto (2016: 197) bahwa kemandirian belajar memiliki beberapa aspek yaitu aspek percaya diri, aspek

tanggung jawab, aspek inisiatif, dan aspek disiplin. Warsito (2013: 2) mengemukakan bahwa aspek kemandirian terbagi menjadi tiga yaitu: a) aspek emotional autonomy, yaitu aspek kemandirian yang berkaitan dengan perubahan hubungan individu, terutama dengan orangtua, b) aspek behavioral autonomy, yaitu kemampuan untuk membuat suatu keputusan sendiri dan menjalankan keputusan tersebut, dan c) aspek value autonomy, yaitu memiliki seperangkat prinsip-prinsip tentang mana yang benar dan mana yang salah, mengenai mana yang penting dan mana yang tidak penting.

Menurut Mulyaningsih (2014: 445) mengemukakan bahwa terdapat beberapa aspek-aspek kemandirian belajar yang diidentifikasi sebagai berikut: 1) mencukupi kebutuhan sendiri, 2) mampu mengerjakan tugas rutin, 3) memiliki kemampuan inisiatif, 4) mampu mengatasi masalah, 5) percaya diri, dan 6) dapat mengambil keputusan dalam memilih. Dalam kemandirian belajar siswa dapat dengan bebas mengidentifikasi dan memilih masalahnya sendiri, merencanakan aktivitas dan mengajukan hasil di akhir kegiatan.

Berdasarkan dari beberapa teori yang telah diuraikan di atas, maka dapat disintesis bahwa kemandirian belajar merupakan suatu aktivitas yang didasari oleh kemampuan diri dalam mengendalikan dan mengatur perilaku tanpa pengaruh orang lain dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan diikuti rasa bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.

2. Interaksi Sosial

a. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan suatu hubungan sosial dua arah antar individu. Interaksi sosial adalah proses bertemunya orang-perorangan secara badaniah belaka tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Menurut Soekanto (2017: 62) menyatakan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis menyangkut hubungan antar orang perorangan, antar kelompok-kelompok manusia, maupun antara perorangan dengan kelompok manusia.

Suhada (2016: 69) menyatakan bahwa interaksi sosial antara kelompok-kelompok manusia terjadi antara kelompok tersebut sebagai kesatuan dan biasanya tidak menyangkut pribadi anggota-anggotanya. Interaksi sosial dimulai pada saat dua orang bertemu, mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan saling berkelahi.

Menurut Herimanto dan Winarno (2018: 52) bahwa interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan timbal balik antarindividu, antarkelompok manusia, maupun antara orang dengan kelompok manusia. Pendapat tersebut didukung oleh Setiadi (2014: 95) menyatakan bahwa interaksi sosial adalah proses-proses sosial, yang menunjuk pada hubungan-hubungan sosial yang dinamis.

Fatnar dan Anam (2014: 72) berpendapat bahwa interaksi sosial merupakan kesanggupan individu untuk saling berhubungan dan bekerja

sama dengan individu lain maupun kelompok di mana perilaku individu satu dapat mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki perilaku individu lain atau sebaliknya, sehingga terdapat hubungan yang timbal balik.

Berdasarkan hal tersebut artinya interaksi sosial yang merupakan proses sosial bersifat dinamis dan mengarah pada kemungkinan mengalami perubahan atau perkembangan. Pergaulan hidup semacam itu baru akan terjadi apabila orang-orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia bekerjasama, saling berbicara, dan seterusnya untuk mencapai suatu tujuan bersama, mengadakan persaingan, pertikaian, dan lain sebagainya. Maka dapat dikatakan interaksi sosial merupakan dasar proses sosial, yang menunjuk pada hubungan-hubungan sosial yang dinamis.

b. Ciri-ciri interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan proses sosial yang melibatkan manusia sebagai objeknya dimulai dengan adanya pertemuan dua orang atau lebih. Menurut Herimanto dan Winarno (2018: 52) interaksi sosial memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) pelakunya lebih dari satu orang, 2) adanya komunikasi antarpelaku melalui kontak sosial, 3) mempunyai maksud dan tujuan terlepas sama atau tidaknya tujuan tersebut dengan yang diperkirakan pelaku, dan 4) ada dimensi waktu yang akan menentukan sikap aksi yang sedang berlangsung.

Sementara itu, Arifin (2015: 54) berpendapat bahwa dalam sebuah hubungan interaksi sosial apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) jumlah pelakunya terdapat dua orang atau lebih; 2) adanya komunikasi antar pelaku dengan menggunakan simbol atau lambang-lambang; 3) adanya suatu dimensi waktu yang meliputi masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang; dan 4) adanya tujuan yang hendak dicapai.

Proses interaksi sosial dalam masyarakat terjadi berdasarkan ciri-ciri yang diperoleh, Muslim (2013: 486) menyatakan ciri-ciri interaksi sosial yaitu: 1) adanya dua orang pelaku atau lebih, 2) adanya hubungan timbal balik antar pelaku, 3) diawali dengan adanya kontak sosial, baik secara langsung atau pun tidak langsung, 4) mempunyai maksud dan tujuan yang jelas. Pendapat yang mendukung hal tersebut dikemukakan oleh Faishal, dkk (2014: 106) bahwa ciri-ciri interaksi sosial adalah sebagai berikut: 1) adanya suatu hubungan atau interaksi, 2) adanya pelaku interaksi, 3) tujuan, 4) komunikasi, 5) dimensi waktu, 6) adanya pengaruh sosial, 7) adanya hubungan yang dikhususkan, 8) adanya kondisi hubungan yang tercatat, 9) adanya hubungan sikap antar individu, dan 10) adanya pengaruh dalam kelompok.

Berdasarkan pemaparan di atas, interaksi sosial merupakan dasar terjadinya aktivitas-aktivitas sosial di mana hal tersebut memiliki hubungan yang dinamis pada proses sosial.

c. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

Menurut Suhada (2017: 71) bahwa interaksi sosial terdiri dari beberapa bentuk, diantaranya:

- 1) Kerja Sama (Cooperation). Beberapa orang sosiolog menganggap bahwa kerja sama merupakan bentuk interaksi sosial yang pokok. Sosiolog lain menganggap bahwa kerja samalah yang merupakan proses utama. Golongan yang terakhir tersebut memahamkan kerja sama untuk menggambarkan sebagian besar bentuk-bentuk dapat dikembalikan pada kerja sama. Sehubungan dengan pelaksanaan kerja sama, ada lima bentuk kerja sama, yaitu: kerukunan yang mencakup gotong royong dan tolong menolong, *bargaining*, kooperatif, koalisi, dan *join-venture*.
- 2) Akomodasi (Accommodation). Akomodasi yang menunjuk pada suatu keadaan, berarti adanya suatu keseimbangan dalam interaksi antara perorangan atau kelompok-kelompok manusia dalam kaitannya dengan norma-norma sosial yang berlaku di dalam masyarakat. Terdapat beberapa bentuk akomodasi yaitu: *coercion*, *compromise*, *arbitration*, *mediation*, *conciliation*, *telaration*, *stalemate*, dan *adjudication*.
- 3) Asimilasi (Assimilation). Asimilasi yaitu proses sosial yang dilakukan dalam taraf lanjut, ditandai dengan adanya usaha untuk mengurangi berbagai perbedaan yang terdapat antara orang-perorangan atau antara kelompok manusia dan juga meliputi usaha untuk

mempertinggi kesatuan tindak, sikap, dan proses-proses mental dengan memperhatikan kepentingan dan tujuan bersama.

- 4) Persaingan (Competition). Persaingan dapat diartikan sebagai suatu proses sosial, dimana individu atau kelompok manusia yang bersaing mencari keuntungan melalui salah satu bidang kehidupan yang pada masa tertentu akan menjadi pusat perhatian umum dengan cara menarik perhatian publik atau dengan mempertajam prasangka yang telah ada, tanpa menggunakan ancaman atau kekerasan.
- 5) Kontravensi (Contravention). Kontravensi pada hakikatnya merupakan suatu bentuk proses sosial yang berada antara persaingan dan pertentangan atau pertikaian. Kontravensi ditandai dengan adanya gejala-gejala ketidakpastian mengenai diri seseorang atau suatu rencana dan perasaan tidak suka yang disembunyikan, kebencian, atau keraguan terhadap kepribadian seseorang.
- 6) Pertentangan dan Pertikaian (Conflict). Pertentangan adalah sebuah proses sosial di mana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan yang disertai dengan ancaman dan/atau kekerasan.

Pendapat tersebut diperkuat Soekanto (2017: 65) menyatakan bahwa interaksi sosial dibedakan dalam dua bentuk yaitu: 1) asosiatif, interaksi sosial bersifat asosiatif akan mengarah pada bentuk penyatuan,

yang terdiri dari kerjasama (cooperation), komodasi (accommodation), asimilasi, dan 4) Akulturasi; 2) disosiatif, interaksi sosial ini mengarah pada bentuk pemisahan dan terbagi dalam tiga bentuk, yaitu persaingan atau kompetensi, kontraversi, dan konflik.

Esensi dari bentuk proses interaksi sosial adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan nilai dan norma. Apabila bertentangan dengan hal tersebut, maka interaksi sosial tidak akan berjalan sebagaimana mestinya dalam lingkungan kehidupan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut oleh Arifin (2015: 59) juga menjelaskan bahwa interaksi sosial terjadi dalam berbagai bentuk. Bentuk-bentuk tersebut dapat terjadi secara berantai, bahkan dapat berlangsung seperti lingkaran. Bentuk-bentuk interaksi sosial yaitu sebagai berikut :

- 1) Kerja Sama. Kerja sama adalah bentuk proses sosial yang di dalamnya terdapat aktivitas tertentu, yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami terhadap aktivitas masing-masing. Terdapat beberapa bentuk kerjasama, yaitu : 1) kerukunan, 2) bargaining, 3) kooperasi, 4) koalisi, dan 5) joint venture.
- 2) Persaingan. Persaingan terjadi karena proses interaksi, yaitu penafsiran makna perilaku tidak sesuai dengan maksud dari pihak yang melakukan aksi sehingga tidak terdapat keserasian antar kepentingan para pihak yang melakukan interaksi.

- 3) Pertentangan dan pertikaian. Pertentangan sosial merupakan konflik yang timbul akibat adanya faktor-faktor sosial. Pertentangan sosial ini merupakan salah satu akibat dari adanya perbedaan-perbedaan dari norma yang menyimpang di kehidupan masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertentangan, diantaranya : a) rasa iri antara satu sama lain, b) rasa tidak puas dengan perlakuan atau tindakan yang diterima dan diberikan oleh orang lain, c) adu domba antara masyarakat, kelompok, atau dalam pemerintahan.
- 4) Akomodasi. Akomodasi adalah keadaan hubungan antara kedua belah pihak yang menunjukkan keseimbangan yang berkaitan dengan nilai dan norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat.

Pendapat dari Sugiyono (2017: 387) menyebutkan bahwa bentuk interaksi sosial dibedakan menjadi dua kelompok yaitu asosiatif dan disosiatif. Bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif diantaranya : 1) kerja sama (*cooperation*) adalah suatu usaha bersama antar individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama, 2) akomodasi (*accommodation*) adalah proses penyesuaian sosial dalam interaksi antar individu dan antar kelompok untuk meredakan pertentangan, 3) asimilasi (*assimilation*) adalah proses ke arah peleburan kebudayaan sehingga setiap pihak dapat merasakan kebudayaan tunggal sebagai milik bersama, 4) akulturasi (*acculturation*) adalah proses yang timbul dari suatu kebudayaan untuk menerima unsur budaya asing tanpa menyebabkan kepribadian budaya sendiri hilang.

Bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif diantaranya, yaitu: 1) persaingan (*competition*) adalah suatu perjuangan dari berbagai pihak yang lomba-lomba untuk mencapai suatu tujuan yang sama, 2) kontraversi adalah suatu bentuk proses sosial yang menunjukkan ketidaksenangan atau ketidakpuasan terhadap pihak lain baik secara sembunyi atau terang-terangan, dan 3) pertentangan atau konflik adalah proses sosial antar perorangan atau kelompok masyarakat tertentu akibat adanya perbedaan paham.

Menurut Muslim (2013: 486) mengemukakan bahwa interaksi sosial dibedakan menjadi dua bentuk yaitu asosiatif dan disosiatif, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Asosiatif, yaitu akan mengarah pada bentuk penyatuan. Interaksi ini terdiri dari beberapa hal berikut:
 - a) Kerja sama, yang terbentuk karena masyarakat menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama sehingga sepakat untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Beberapa bentuk dari kerja sama yaitu *bargaining* (tawar-menawar), *cooptation* (kooptasi), koalisi, dan *joint-venture* (usaha patungan).
 - b) Akomodasi, merupakan suatu proses penyesuaian antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau individu dengan kelompok guna mengurangi, mencegah, atau mengatasi ketegangan dan kekacauan. Beberapa bentuk dari akomodasi yaitu *coercion* (paksaan), kompromi, mediasi, *arbitration* (bantuan pihak ketiga),

adjudication (peradilan), *stalemate* (kekuatan yang seimbang), toleransi, dan *conciliation* (konsiliasi).

- c) Asimilasi, merupakan proses yang ditandai adanya usaha mengurangi perbedaan yang terdapat diantara beberapa orang atau kelompok dalam masyarakat serta usaha menyamakan sikap, mental, dan tindakan demi tercapainya tujuan bersama.
 - d) Akulturasi, merupakan proses sosial yang timbul apabila suatu kelompok masyarakat manusia dengan suatu kebudayaan tertentu dengan dihadapkan dengan unsur-unsur budaya asing.
- 2) Disosiatif, yaitu mengarah pada bentuk pemisahan dan terbagi dalam tiga bentuk sebagai berikut:
- a) Persaingan/kompetisi adalah suatu perjuangan yang dilakukan perorangan atau kelompok sosial tertentu, agar memperoleh kemenangan atau hasil secara kompetitif, tanpa menimbulkan ancaman atau benturan fisik pihak lawannya.
 - b) Kontraversi adalah bentuk proses sosial yang berada diantara persaingan dan pertentangan atau konflik. Kontraversi merupakan wujud sikap tidak senang, baik secara tersembunyi maupun terang-terangan perbuatan menghasut, memfitnah, menghalangi, berkhianat, provokasi, dan intimidasi yang ditunjukkan terhadap perorangan atau kelompok atau terhadap unsur-unsur kebudayaan golongan tertentu.
 - c) Konflik adalah proses sosial antar perorangan atau kelompok masyarakat tertentu, akibat adanya perbedaan paham dan

kepentingan yang sangat mendasar, sehingga menimbulkan adanya jurang pemisah.

d. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis yang artinya dapat berubah seiring dengan berjalannya waktu akan terus berkembang dengan syarat bahwa interaksi tersebut berhubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Terdapat syarat-syarat terjadinya interaksi sosial, yaitu: 1) adanya kontak sosial (*social contract*), yang dapat berlangsung dalam tiga bentuk yaitu antar individu, antar individu dengan kelompok, antar kelompok. Selain itu, suatu kontak dapat pula bersifat langsung maupun tidak langsung; 2) adanya komunikasi, yaitu seseorang memberi arti pada perilaku orang lain, perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Orang yang bersangkutan kemudian memberi reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut (Soekanto, 2017: 61).

Rahayu (2016: 62) syarat-syarat terjadinya interaksi sosial adalah dengan adanya kontak sosial (*social contact*) dan komunikasi (*communication*).

1) Kontak Sosial (*Social Contact*)

Kontak sosial merupakan hubungan sosial antara individu satu dengan individu lain yang bersifat langsung. Seperti dengan sentuhan, percakapan, maupun tatap muka sebagai wujud aksi dan reaksi yang

bersifat primer. Terdapat tiga bentuk kontak sosial yaitu individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok.

2) Komunikasi (*Communication*)

Komunikasi yaitu tindakan seseorang untuk menyampaikan pesan atau maksud kepada pihak atau orang lain sehingga orang lain memberikan reaksi atas isi yang disampaikan. Dalam komunikasi terdapat komponen-komponen diantaranya pengirim (komunikator) atau *sender*, penerima (komunikan) atau *receiver*, pesan (maksud) atau *message*, dan umpan balik atau *feed back*.

Sementara itu menurut Kulsum dan Jauhar (2016: 126) syarat-syarat terjadinya interaksi sosial setidaknya memenuhi dua syarat yaitu :

1) Kontak Sosial

Kontak sosial secara harfiah artinya kontak yang terjadi dalam hubungan badaniah, namun sebagai gejala sosial tidak diperlukan. Karena dalam mengadakan hubungan dengan pihak lain tanpa menyentuhnya. Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk yaitu, antara orang perorangan, antara perorangan dengan suatu kelompok, antara suatu kelompok dengan kelompok lainnya.

2) Komunikasi Sosial

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator (penyampai pesan) kepada komunikan (penerima pesan). Komunikasi berlangsung apabila seseorang menyampaikan stimulus

(rangsangan) yang kemudian memperoleh arti tertentu yang dijawab (respon) oleh orang lain.

Menurut Arifin (2015: 56) berpendapat bahwa syarat-syarat dalam proses terjadinya interaksi sosial adalah sebagai berikut: 1) adanya kontak sosial, yaitu merupakan tahapan pertama seseorang melakukan interaksi; 2) adanya komunikasi sosial, yaitu bahwa seseorang memberikan tafsiran kepada perilaku orang lain seperti perasaan yang ingin disampaikan kepada orang tersebut.

Muslim (2013: 486) mengemukakan sebuah pendapat bahwa proses interaksi sosial akan terjadi apabila memenuhi dua syarat, diantaranya : 1) kontak sosial, yaitu hubungan sosial antara individu satu dengan individu lain yang bersifat langsung. Seperti dengan sentuhan, percakapan, maupun tatap muka sebagai wujud aksi dan reaksi; 2) komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun dengan alat bantu agar orang lain memberikan tanggapan atau tindakan tertentu. Pendapat tersebut sejalan dengan Gillin dan Gillin (dalam Hasnawiyah, 2016: 47) mengemukakan pendapat bahwa syarat-syarat terjadinya interaksi sosial diantaranya: 1) adanya kontak sosial (*sosial contact*), dan 2) adanya komunikasi sosial.

e. Faktor-faktor Interaksi Sosial

Proses interaksi sosial dapat berlangsung dengan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat terjadi secara bersamaan. Menurut

Hasnawiyah (2016: 5) berpendapat mengenai faktor-faktor interaksi sosial, diantaranya:

- 1) Faktor imitasi, merupakan dorongan untuk meniru orang lain, misalnya dalam hal tingkah laku dan mode pakaian. Imitasi dapat mendorong orang untuk mematuhi kaidah dan nilai-nilai yang berlaku.
- 2) Faktor sugesti, merupakan pengaruh psikis, baik yang datang dari dirinya sendiri maupun dari orang lain, yang pada umumnya diterima tanpa adanya kritik dari orang lain.
- 3) Faktor identifikasi, yaitu merupakan suatu dorongan untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain. Identifikasi sifatnya lebih mendalam dari imitasi, karena kepribadian seseorang dapat terbentuk atas dasar proses ini.
- 4) Faktor simpati, merupakan suatu perasaan tertarik kepada orang lain. Di dalam proses ini perasaan memegang peranan yang sangat penting. Walaupun dorongan utama pada simpati adalah keinginan untuk memahami pihak lain dan untuk bekerja sama dengannya.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Sugiyono (2016: 389) berlangsungnya interaksi sosial didasarkan dari beberapa faktor yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri setiap individu dan faktor internal yang berasal dari lingkungan luar sosialnya. Faktor internal interaksi sosial diantaranya: a) dorongan kodrati sebagai makhluk sosial, b) dorongan untuk memenuhi kebutuhan, c) dorongan untuk mengembangkan diri.

Sedangkan faktor eksternal interaksi sosial diantaranya: 1) sugesti, yaitu pemberian pengaruh pandangan seseorang kepada orang lain dengan cara tertentu, sehingga orang tersebut mengikut pandangan atau pengaruh tanpa daya pikir panjang; 2) imitasi yaitu tindakan atau usaha yang dilakukan untuk meniru tindakan orang lain; 3) identifikasi merupakan kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain; 4) simpati yaitu sikap seseorang yang tertarik pada orang lain, perasaan ini dapat disampaikan seseorang atau sekelompok orang pada saat-saat khusus; dan 5) motivasi merupakan dorongan yang diberikan kepada seorang individu kepada individu lainnya.

Faktor-faktor interaksi sosial juga disampaikan oleh Hambali (2015: 54) bahwa terjadinya interaksi sosial sebagai proses tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhinya terdiri dari faktor internal dan eksternal, yaitu:

- 1) Faktor internal adalah faktor yang menjadi dorongan dari dalam diri seseorang untuk berinteraksi sosial. Faktor internal meliputi dorongan untuk meneruskan keturunan, dorongan untuk memenuhi kebutuhan, dorongan untuk mempertahankan kehidupan, dan dorongan untuk berkomunikasi.
- 2) Faktor eksternal, Komponen eksternal dalam interaksi sosial yaitu berlangsungnya proses interaksi didasarkan pada berbagai faktor

diantaranya faktor imitasi, sugesti, identifikasi, simpati, motivasi, dan empati.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Setiadi (2014: 97) adapun faktor-faktor yang mendasari berlangsungnya interaksi sosial, yaitu:

- 1) Faktor Imitasi. Faktor imitasi mempunyai peranan sangat penting dalam proses interaksi sosial. Imitasi dapat membawa seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah yang berlaku.
- 2) Faktor Sugesti. Faktor sugesti merupakan pengaruh psikis, baik yang datang dari dirinya sendiri maupun dari orang lain, pada umumnya diterima tanpa adanya daya kritik. Sugesti dibedakan menjadi dua yaitu autosugesti dan heterosugesti.
- 3) Faktor Identifikasi. Faktor identifikasi yang berarti dorongan untuk menjadi identic dengan orang lain baik secara lahiriah maupun batiniah.
- 4) Faktor Simpati. Simpati adalah perasaan tertariknya orang yang satu terhadap orang yang lain. Orang dapat tiba-tiba tertarik pada orang lain dengan sendirinya karena keseluruhan cara-cara tingkah laku menarik baginya.

Pendapat lain mengenai terjadinya proses interaksi dapat dipengaruhi oleh pelbagai faktor, antara lain faktor imitasi yaitu faktor pendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku. Faktor sugesti berlangsung apabila seseorang memberi suatu pandangan atau sesuatu sikap yang berasal dari dirinya yang kemudian

diterima oleh pihak lain. Identifikasi merupakan kecenderungan-kecenderungan atau keinginan-keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Sementara simpati yaitu merupakan proses di mana seseorang merasa tertarik pada pihak lain (Soekanto, 2014: 57).

Ahmadi (2009, 52) mengemukakan faktor-faktor yang mendasari berlangsungnya interaksi sosial, yaitu: 1) faktor imitasi, yang menunjukkan cara berbahasa, bertingkah laku, cara memberi hormat, cara berterimakasih, dan lain-lainnya yang memegang peranan penting; 2) faktor sugesti, merupakan pengaruh psikis baik yang datang dari dirinya sendiri maupun dari orang lain, yang pada umumnya diterima tanpa adanya kritik; 3) faktor identifikasi, yaitu dorongan untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain, baik secara lahiriah maupun secara batiniah; 4) faktor simpati, merupakan perasaan tertariknya orang yang atau terhadap orang yang lain. Simpati timbul tidak atas dasar logis rasional, melainkan berdasarkan penilaian perasaan seperti juga pada proses identifikasi.

Berdasarkan beberapa teori yang telah dipaparkan di atas dapat disintesis bahwa interaksi sosial merupakan suatu jalinan atau hubungan sosial dan menjadi kebutuhan yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Berguna untuk kesempurnaan dan kelengkapan penelitian ini maka peneliti merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki pokok permasalahan hampir sama atau dapat dikatakan relevan dengan penelitian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh R. Pratiwi pada tahun 2017 yang berjudul "Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling, Pola Asuh Orang Tua, dan Interaksi Sosial terhadap Kemandirian Peserta Didik SMP Muhammadiyah 02 Semarang". Menemukan bahwa hasil uji hipotesis menyatakan bahwa interaksi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian siswa. Hasil pengoperasian model analisis regresi ganda menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 0,475 X_1 + 0,280 X_2 + 0,272 X_3$, dengan nilai F sebesar 46.817 (lampiran hasil regresi ganda). Hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%, model regresi yang digunakan sesuai dengan model konseptual yang dirancang sehingga persamaan regresi tersebut memiliki makna yang berarti apabila digunakan untuk membuat suatu prediksi. Demikian pula hasil koefisien probabilitas (sig) 0,00 ternyata lebih kecil dari toleransi yang diberikan sebesar 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan interaksi sosial terhadap kemandirian peserta didik

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indrati Endang Mulyaningsih pada tahun 2014 yang berjudul "Pengaruh Interaksi Sosial

Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar". Menemukan bahwa dari pengumpulan data yang dilakukan melalui angket dan dokumentasi, diperoleh empat data, yaitu: 1) prestasi belajar, 2) interaksi sosial dalam keluarga, 3) motivasi berprestasi dan kemandirian belajar. Data prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Surakarta diambil dari dokumen nilai UAS mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Kompetensi Keahlian Semester II tahun pelajaran 2010/2011, nilai UAS keempat mata pelajaran tersebut kemudian di rata-rata. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh informasi bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,485 berarti interaksi sosial keluarga, motivasi berprestasi, dan kemandirian belajar mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 48,5%, sedangkan sisanya sebesar 51,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritik di atas dapat disusun kerangka berpikir bahwa terdapat pengaruh antara interaksi sosial terhadap kemandirian belajar siswa.

Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang menjadi kebutuhan yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial merupakan hal dasar dalam melakukan aktivitas sosial yang harus sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

Kemandirian belajar merupakan suatu aktivitas yang didasari oleh kemampuan diri dalam mengendalikan dan mengatur perilaku tanpa pengaruh orang lain dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan diikuti rasa bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diprediksi adanya pengaruh positif antara interaksi sosial dengan kemandirian belajar siswa. Maka dengan bertambahnya kemampuan siswa dalam berinteraksi sosial sehingga siswa dapat menanamkan kemandirian belajar yang tinggi kepada dirinya sendiri terutama saat berada di lingkungan sekolah.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritik dan kerangka berpikir di atas, dapat diajukan hipotesis : Terdapat pengaruh positif antara kemandirian belajar dengan interaksi sosial pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Papandayan Kota Bogor semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh interaksi sosial terhadap kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri Papandayan, Kota Bogor.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

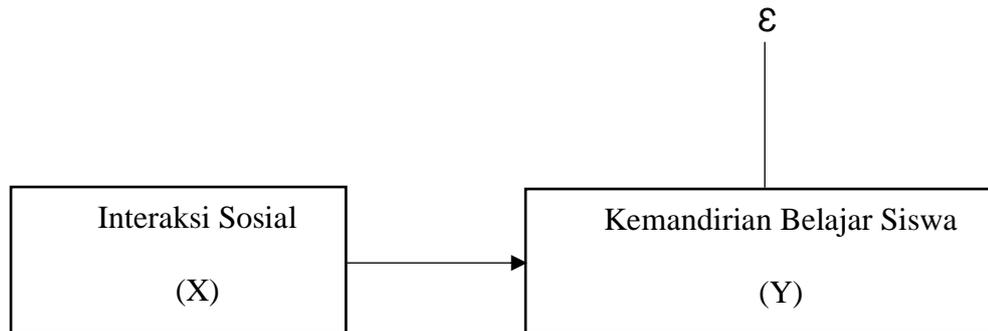
Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Papandayan Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A, IV B, dan IV C pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2019 hingga Juni 2020.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal yaitu untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh antara dua variabel (Yusuf, 2013: 64). Dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi satu variabel bebas yaitu Interaksi Sosial (X), serta variabel terikat yaitu Kemandirian Belajar (Y).

D. Konstelasi Masalah Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu Interaksi sosial sebagai variabel bebas (X) dan kemandirian belajar sebagai variabel terikat (Y). Konstelasi masalah variabel pada penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 3.1 Konstelasi Masalah Penelitian

Keterangan:

X = Interaksi Sosial

Y = Kemandirian Belajar Siswa

ε = Variabel lain yang tidak diteliti

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Yusuf (2014: 147) populasi merupakan sebuah totalitas semua nilai-nilai yang mungkin daripada karakteristik tertentu sejumlah objek yang ingin dipelajari sifatnya. Populasi berhubungan dengan sekumpulan data atau objek yang menjadi perhatian selama pelaksanaan penelitian. Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan saksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek penelitiannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A, IV B, IV C SD Negeri Papandayan.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri
Papandayan**

No	Kelas	Jumlah Populasi
1.	IV A	34
2.	IV B	34
3.	IV C	35
Jumlah		103

2. Sampel

Sampel merupakan sebagai bagian kecil dari populasi. Menurut Yusuf (2014: 150) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sejalan dengan pendapat dari Warwick (1975: 69) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian dari suatu hal yang luas, yang khusus dipilih untuk mewakili keseluruhan. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik sampel random atau sering disebut proposisi sampel dengan menggunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

d = Presisi yang ditetapkan (umumnya 0,05 atau 0,01

tergantung tingkat kepercayaan kesalahan)

Cara perhitungan untuk mendapatkan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{103}{103(0,1)^2 + 1} = \frac{103}{103(0,01) + 1} = \frac{103}{2,03} = 50,73 = 51$$

Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50,73 atau dibulatkan menjadi 51 responden. Dengan distribusi perkelas dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Distribusi Jumlah Sampel Penelitian per-Kelas

No	Kelas	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	IV A	34	$\frac{34}{103} \times 51$ = 16,83	17
2.	IV B	34	$\frac{34}{103} \times 51$ = 16,83	17
3.	IV C	35	$\frac{35}{103} \times 51$ = 17,33	17
Jumlah				51

Berdasarkan tabel tersebut, maka jumlah sampel penelitian di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Papandayan Kota Bogor yaitu masing-masing kelas IV A 17 orang, IV B 17 orang, dan IV C 17 orang. Total keseluruhan sampel yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini berjumlah 51 orang.

F. Teknik Pengumpuln Data

Untuk memperoleh hasil penelitian melalui data-data yang akurat maka digunakan teknik pengumpulan data yang tepat, kemudian diajukan dengan menyusun instrument sebagai alat pengumpulan data. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket berupa kuisisioner yang digunakan secara langsung oleh seluruh responden penelitian yang telah terpilih sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.3 Skor Item Jawaban Alternatif Responden Variabel Y

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Selalu	5	1
2.	Sering	4	2
3.	Kadang-kadang	3	3
4.	Pernah	2	4
5.	Tidak Pernah	1	5

Tabel 3.4 Skor Item Jawaban Alternatif Responden Variabel Y

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Selalu	5	1
2.	Sering	4	2
3.	Kadang-kadang	3	3
4.	Pernah	2	4
5.	Tidak Pernah	1	5

Responden hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban dengan bentuk *Cheklis* dari sekian banyak jawaban alternatif yang telah disediakan dari instrumen interaksi sosial dan kemandirian belajar siswa.

G. Instrumen Penelitian

1. Interaksi Sosial

a. Definisi Konseptual

Interaksi sosial merupakan suatu jalinan atau hubungan sosial dan menjadi kebutuhan yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial merupakan hal dasar dalam melakukan aktivitas sosial yang harus sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

b. Definisi Operasional

Interaksi sosial merupakan penilaian untuk diri sendiri terhadap aktivitas sosial yang dilakukan dalam masyarakat yang akan diperoleh melalui angket dengan indikator 1) saling menghargai, 2) persaingan, 3) kontak sosial, 4) komunikasi. Penelitian ini menggunakan instrumen angket yang diisi oleh siswa dengan skala 1 sampai dengan 5. Alternatif jawaban pertanyaan positif dengan skala 1 sampai 5 dengan ketentuan yaitu skor 5 = Selalu, skor 4 = Sering, skor 3 = Kadang-kadang, skor 2 = Pernah, dan skor 1 = Tidak Pernah. Sedangkan untuk alternatif jawaban negatif 1 = Selalu, skor 2 = Sering, skor 3 = Kadang-kadang, skor 4 = Pernah, dan skor 5 = Tidak Pernah.

c. Kisi-kisi Instrumen Interaksi Sosial

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Interaksi Sosial Sebelum Uji

Coba

No	Aspek	Indikator	Butir Soal		Banyak Butir
			Positif (+)	Negatif (-)	
1	Asosiatif	Saling Menghargai	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	8, 9, 10	10
		Persaingan	11, 12, 13, 14, 15, 16	17, 18, 19, 20	10
2	Disosiatif	Kontak Sosial	21, 22, 23, 24, 25, 26	27, 28, 29, 30	10
		Komunikasi	31, 32, 33, 34, 35	36, 37, 38, 39, 40.	10
Jumlah			24	16	40

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan uji validitas dan koefisien reliabilitas, didapatkan kisi-kisi instrumen penelitian interaksi sosial yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Variabel Interaksi Sosial Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Butir Soal		Banyak Butir
			Positif (+)	Negatif (-)	
1	Asosiatif	Saling Menghargai	1, 2, 3, 4, 6, 7	8, 10	8
		Persaingan	11, 12, 13, 14, 15, 16	17, 18	8
2	Disosiatif	Kontak Sosial	21, 22, 23, 24, 25, 26	28, 29, 30	9
		Komunikasi	33, 34, 35	36, 38, 40.	6
Jumlah			21	10	31

d. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen untuk penentuan kesahihan (validitas) dan keajegan (realibilitas) akan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Uji Validitas Instrumen

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{[n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

ΣXY = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

ΣX = Jumlah skor variabel X

ΣY = Jumlah skor Y

Berdasarkan hasil perhitungan pada angket uji coba instrumen variabel Interaksi Sosial dari 40 butir angket yang di uji cobakan kepada 52 responden didapatkan 31 butir angket yang dinyatakan valid, dengan perhitungan pada contoh angket nomor urut 4 yang memiliki nilai koefisien $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,529 > 0,2732$. Jika nilai hasil koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti butir soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan 8 butir soal memiliki nilai koefisien $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga dinyatakan tidak valid. Data hasil dari uji validitas butir pernyataan valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel X

Uji Coba	Presentasi	Banyak Soal	Nomor Butir Soal
Valid	77,5%	31	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 33, 34, 35, 36, 38, 39
Invalid	22,5%	9	5, 9, 19, 20, 27, 31, 32, 37, 39
Jumlah	100%	40	40

2) Uji Reliabilitas Instrumen

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas tes

P_i = Proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Tabel 3.8 Indeks Kriteria Reliabilitas

Interval	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,70 – 0,79	Tinggi
0,60 – 0,69	Sedang
< 0,60	Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai koefisien $r_{11} = 0,86505$ berada pada interval 0,80 – 1,00 yang berarti sangat tinggi.

2. Kemandirian Belajar

a. Definisi Konseptual

Kemandirian belajar merupakan suatu aktivitas yang didasari oleh kemampuan diri dalam mengendalikan dan mengatur perilaku tanpa pengaruh orang lain dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan diikuti rasa bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.

b. Definisi Operasional

Kemandirian belajar siswa merupakan penilaian terhadap diri sendiri dari aktivitas yang dipengaruhi oleh kemampuannya dalam proses belajar yang akan diperoleh melalui angket dengan indikator 1) mengontrol emosi, 2) bertanggungjawab, 3) mengatasi masalah, 4) mengambil keputusan, 5) percaya diri. Penelitian ini menggunakan instrumen angket yang diisi oleh siswa dengan skala 1 sampai dengan 5. Alternatif jawaban pertanyaan positif dengan skala 1 sampai 5 dengan ketentuan yaitu skor 5 = Selalu, skor 4 = Sering, skor 3 = Kadang-kadang, skor 2 = Pernah, dan skor 1 = Tidak Pernah. Sedangkan untuk alternatif

jawaban negatif 1 = Selalu, skor 2 = Sering, skor 3 = Kadang-kadang, skor 4 = Pernah, dan skor 5 = Tidak Pernah.

c. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar

Tabel 3.9 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kemandirian Belajar Siswa Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Butir Soal		Banyak Butir
			Positif (+)	Negatif (-)	
1	Kemandirian Emosional	Mengontrol emosi	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8
		Bertanggung Jawab	9, 10, 11, 12, 13	14, 15, 16	8
2	Kemandirian Tingkah Laku	Mengatasi masalah	17, 18, 19, 20, 21	22, 23, 24	8
3	Kemandirian Nilai	Mengambil keputusan	25, 26, 27, 28, 29	30, 31, 32	8
		Percaya Diri	33, 34, 35, 36	37, 38, 39, 40	8
Jumlah			23	17	40

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan uji validitas dan koefisien reliabilitas, didapatkan kisi-kisi instrumen penelitian kemandirian belajar siswa yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.10 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kemandirian Belajar Siswa Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Butir Soal		Banyak Butir
			Positif (+)	Negatif(-)	
1	Kemandirian Emosional	Mengontrol emosi	1, 2, 3, 4	5, 6	6
		Bertanggung Jawab	9, 10, 11, 12, 13	14, 15	7
2	Kemandirian Tingkah Laku	Mengatasi masalah	17, 19, 20, 21	24	5
3	Kemandirian Nilai	Mengambil keputusan	26, 27, 28, 29	31, 32	6
		Percaya Diri	33, 34, 35, 36	37, 38, 39, 40	8
Jumlah			21	11	32

d. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen untuk penentuan kesahihan (validitas) dan keajegan (realibilitas) akan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Uji Validitas Instrumen

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

Berdasarkan hasil perhitungan pada angket uji coba instrumen variabel kemandirian belajar siswa dari 40 butir angket yang di uji cobakan kepada 52 responden didapatkan 32 butir angket yang dinyatakan valid, dengan perhitungan pada contoh angket nomor urut 1 yang memiliki nilai koefisien $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,4416 > 0,2732$. Jika nilai hasil koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti butir soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan 8 butir soal memiliki nilai koefisien $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga dinyatakan tidak valid. Data hasil dari uji validitas butir pernyataan valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.11 Uji Validitas Variabel (Y)

Uji Coba	Presentasi	Banyak Soal	Nomor Butir Soal
Valid	80%	32	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10,11, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40
Invalid	20%	8	7, 8, 16, 18, 22, 23, 25, 30
Jumlah	100%	40	40

2) Uji Reliabilitas Instrumen

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas tes

P_i = Proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Tabel 3.12 Indeks Kriteria Reliabilitas

Interval	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,70 – 0,79	Tinggi
0,60 – 0,69	Sedang
< 0,60	Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai koefisien $r_{11} = 0,90038$ berada pada interval 0,80 – 1,00 yang berarti sangat tinggi.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Menurut Kadir (2018: 6) mengemukakan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang berkenaan dengan pengumpulan, pengolahan, penganalisisan, dan penyajian sebagian atau seluruh data (pengamatan) tanpa pengambilan kesimpulan. Analisis statistik deskriptif data penelitian terdiri dari:

- a) Rata-rata skor data (mean)

$$Mean = \left(\frac{jumlah\ data}{banyak\ data} \right)$$

- b) Jarak Skor Tertinggi (Range)

$$R = Skor\ tertinggi - skor\ terendah$$

- c) Banyak kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

- d) Jarak atau interval kelas

$$C = R : BK$$

- e) Nilai tengah (median)

$$Me = Bb + p \left(\frac{\frac{n}{2} - Fk}{f} \right)$$

Keterangan :

Me = Median

Bb = Batas bawah kelas interval

p = Panjang kelas interval

n = Ukuran sampel

Fk = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas interval

f) Nilai yang sering muncul (modus)

$$Mo = Bb + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = Batas bawah kelas modus

P = Panjang kelas modus

b1 = Frekuensi kelas modus – frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b2 = Frekuensi kelas modus – frekuensi kelas interval terdekat berikutnya

g) Varians Sampel

$$G^2 = \frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

G^2 = Varian Sampel

y = Rata-rata

n = Jumlah Data

h) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{G^2}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

G^2 = Varian Sampel

2. Pengujian prasyarat analisis

a) Uji Normalitas Galat Buku Taksiran Data (*Uji Liliefors*)

$$L_{hitung} = S(Z_i) - F(Z_i)$$

Keterangan :

L_{hitung} = Nilai Liliefors hitung

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

b) Uji Homogenitas Varians (Uji Fisher)

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ varians kedua variabel adalah homogenitas dan sebaliknya. Uji homogenitas diketahui dengan perhitungan uji F. Rumus sebagai berikut (Kadir, 2018: 162) :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

c) Uji Linearitas

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F untuk regresi

RK_{reg} = Rata-rata kuadrat regresi

RK_{res} = Rata-rata kuadrat residu

Hubungan dapat dikatakan linear apabila diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$.

d) Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur hubungan fungsional satu variabel bebas dengan variabel terikat dengan rumus $\check{Y} = a + bX$. Rumus yang dapat digunakan untuk mencari a dan b adalah (Kadir, 2018: 180):

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

$$b = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisiensi regresi

N = Jumlah responden

e) Uji Signifikasi

Perhitungan dalam pengujian signifikansi dapat dilakukan dengan menggunakan cara:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Uji signifikansi ini dengan syarat apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Tetapi, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Kemudian apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

1. Regresi linear sederhana : $\hat{Y} = a + bX$

2. Regresi linear multiple (ganda) : $\hat{Y} = a + b_1X + b_2X$

f) Uji Linearitas Regresi

$$F_{reg} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

Keterangan :

F = Harga F

S^2_{TC} = Varian Tuna Cocok

S^2_G = Varian Galat

g) Uji Koefisien Jalur

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks "r" momen produk

n = Jumlah kasus / subyek penelitian

ΣXY = Hasil perkalian antara skor antara skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah skor X

ΣY = Jumlah skor Y

h) Uji Koefisien Determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

I. Hipotesis Statistik

$H_0: \rho = 0$; tidak terdapat pengaruh interaksi sosial terhadap kemandirian belajar.

$H_a: \rho > 0$; terdapat pengaruh interaksi sosial terhadap kemandirian belajar. Koefisien pengaruh atau koefisien untuk X dan Y : \checkmark_{xy}

Keterangan :

H_0 = Hipotesis nol

H_a = Hipotesis kerja

$H_1, H_2,$ = Hipotesis kerja

ρ = Koefisien jalur

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Statistik Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian, yang terdiri dari data variabel terikat yaitu Kemandirian Belajar Siswa (Y) dan data variabel bebas yaitu Interaksi Sosial (X). Data tersebut dideskripsikan dalam bentuk deskripsi statistik dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Data Statistik Hasil Penelitian

Unsur Statistik	Variabel X	Variabel Y
Skor Minimum	100	88
Skor Maksimum	155	156
Rentang skor	55	68
Rata-Rata (Mean)	126,6	126,5
Median	125	127
Modus	120	148
Standar Deviasi (SD)	14,5	18,3
Varians (G^2)	210,8	334,7
Total Skor	6459	6452

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah responden sebanyak 51 siswa untuk variabel Interaksi Sosial dan Kemandirian Belajar ; nilai mean 126,6 untuk variabel Interaksi Sosial, 126,5 untuk variabel Kemandirian Belajar ; median 125 untuk variabel Interaksi Sosial, 127 untuk variabel Kemandirian Belajar ; modus 120 untuk variabel Interaksi Sosial, 148 untuk variabel Kemandirian Belajar;

rentang skor 55 untuk variabel Interaksi Sosial, dan 68 untuk variabel Kemandirian Belajar ; standar deviasi 14,5 untuk variabel Interaksi Sosial dan 18,3 untuk variabel Kemandirian Belajar ; varians 210,8 untuk variabel Interaksi Sosial, 334,7 untuk variabel Kemandirian Belajar; nilai maksimum 155 untuk variabel Interaksi Sosial dan 156 untuk variabel Kemandirian Belajar ; nilai minimum 100 untuk variabel Interaksi Sosial dan 88 untuk variabel Kemandirian Belajar ; skor total 6459 untuk variabel Interaksi Sosial dan 6452 untuk variabel Kemandirian Belajar.

2. Deskripsi Data Kemandirian Belajar Siswa (Y)

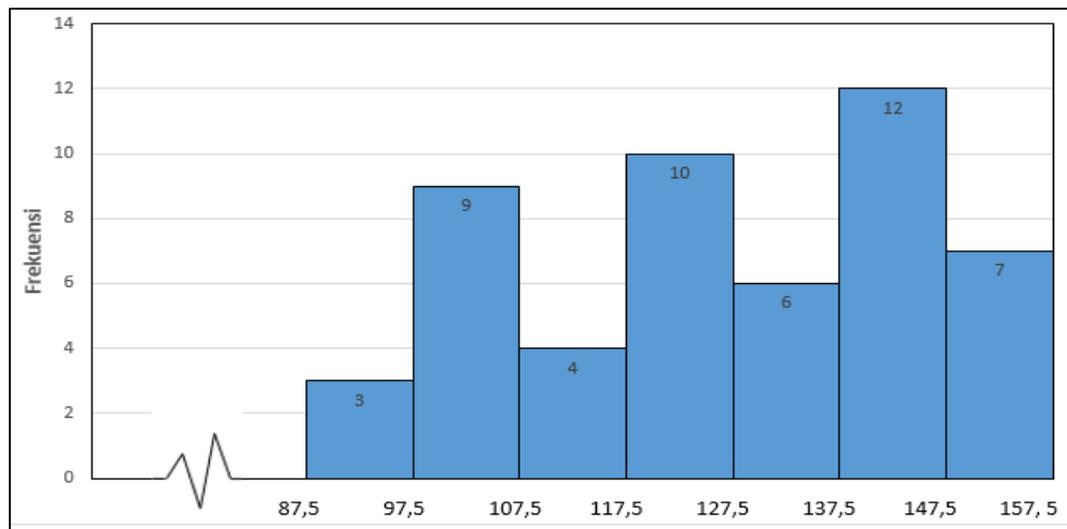
Berdasarkan hasil perhitungan tentang Kemandirian Belajar yang terdiri dari 32 butir pernyataan yang diisi oleh 51 responden, total skor variabel Kemandirian Belajar (Y) yaitu 6452, dengan skor tertinggi 156 dan skor terendah 88. Kemudian diperoleh mean 126,5, rentang skor 68, banyak kelas 7, jarak kelas 10, median 127, modus 148, standar deviasi 18,3, dan varians 334,7.

Gambaran data tersebut dituangkan kedalam tabel distribusi frekuensi dan diagram histogram. Adapun frekuensi data variabel Kemandirian Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Variabel
Kemandirian Belajar Siswa (Y)**

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	f_{absolut}	$f_{\text{kumulatif}}$	$f_{\text{relative}} (\%)$
1	88 – 97	87,5 – 97,5	92,5	3	3	5,88
2	98 – 107	97,5 – 107,5	102,5	9	12	17,64
3	108 – 117	107,5 – 117,5	112,5	4	16	7,84
4	118 – 127	117,5 – 127,5	122,5	10	26	19,6
5	128 – 137	127,5 – 137,5	132,5	6	32	11,76
6	138 – 147	137,5 – 147,5	142,5	12	44	23,52
7	148 - 157	147,5 – 157,5	152,5	7	51	13,72
Jumlah				51	-	100

Hasil perhitungan frekuensi dapat dilihat pada diagram histogram dibawah ini :



**Gambar 4.1 Diagram Histogram Data Hasil Kemandirian Belajar
Siswa(Y)**

Berdasarkan diagram histogram di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang skor 138-147 sebanyak

12 siswa (23,52%), dan frekuensi terendah pada rentang skor 88-97 sebanyak 3 siswa (5,88%).

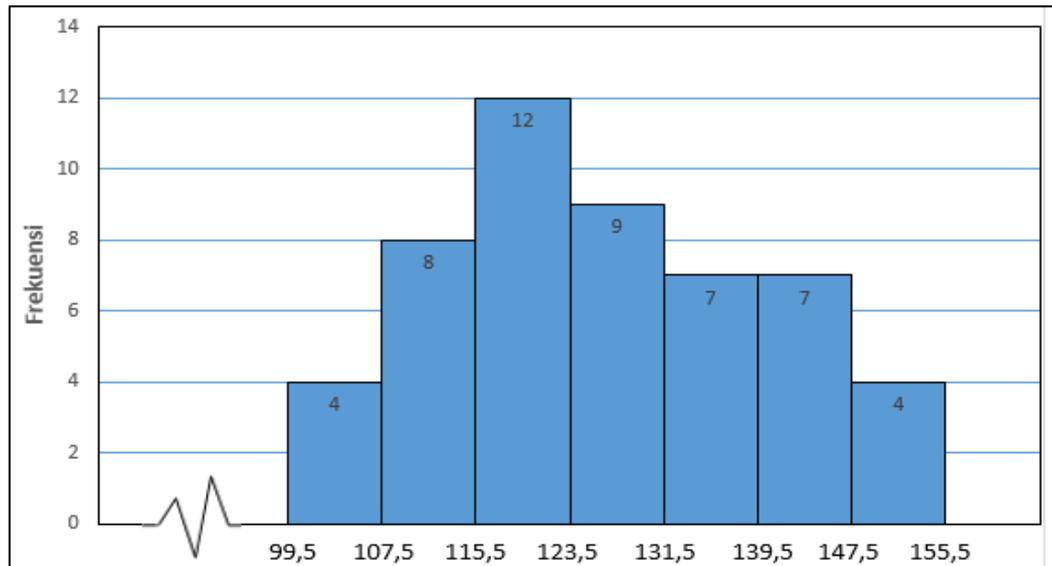
3. Deskripsi Data Variabel Interaksi Sosial (X)

Berdasarkan dari perhitungan tentang variabel Interaksi Sosial yang terdiri dari 31 butir pernyataan yang diisi oleh 51 responden, maka hasil yang diperoleh yaitu total jumlah skor 6452, dengan skor tertinggi 155 dan skor terendah 100 dengan demikian rentang skor yang didapat adalah 55, dengan banyak kelas 7, jarak kelas 8, mean sebesar 126,6, median 125, modus 120, standar deviasi 14,5, dan varians 210,8. Gambar tersebut dituangkan dalam tabel distribusi frekuensi dan diagram histogram. Adapun frekuensi data variabel Interaksi Sosial dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Hasil penelitian Variabel Interaksi Sosial (X)

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	f_{absolut}	$f_{\text{kumulatif}}$	$f_{\text{relative}} (\%)$
1	100 - 107	99,5 – 107,5	103,5	4	4	7,84
2	108 - 115	107,5 – 115,5	111,5	8	12	15,68
3	116 - 123	115,5 – 123,5	119,5	12	24	23,52
4	124 - 131	123,5 – 131,5	127,5	9	33	17,64
5	132 - 139	131,5 – 139,5	135,5	7	40	13,72
6	140 - 147	139,5 – 147,5	143,5	7	47	12,72
7	148 - 155	147,5 – 155,5	151,5	4	51	7,84
Jumlah				51	-	100 %

Hasil distribusi frekuensi tabel tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 4.2 Diagram Histogram Data Hasil Penelitian Interaksi Sosial (X)

Berdasarkan diagram histogram diatas, dapat diketahui bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang skor 116-123 sebanyak 12 siswa (23,52%) dan jumlah frekuensi terendah terletak pada rentang nilai 100-107 sebanyak 4 siswa (7,84%) dan 148-155 sebanyak 4 siswa (7,84%).

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Galat Baku Taksiran Y dan X

Sebelum melakukan hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas galat baku taksiran dengan menggunakan *uji liliefors* dan uji homogenitas menggunakan *uji fisher*.

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran persamaan regresi variabel X atas variabel Y berasal dari data populasi berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas menggunakan uji normalitas adalah jika $H_0 L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti galat baku taksiran normal.

Tabel 4.4 Rangkuman Uji Normalitas Variabel Interaksi Sosial (X) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)

No	Galat Baku Taksiran	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1.	Variabel X dan Y	0,054	0,124	Normal
Syarat Normal $L_{hitung} < L_{tabel}$				

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan Uji *liliefors* ditemukan $L_{hitung} = 0,054$. Harga tersebut lebih kecil dibandingkan dengan harga $L_{tabel} = 0,124$ pada taraf $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa $H_0 = L_{hitung} < L_{tabel}$. Hal tersebut menyatakan bahwa galat baku taksiran normal.

2. Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan *uji fisher* menggunakan varians terbesar dibanding varians terkecil.

Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas data Kemandirian Belajar dan Interaksi Sosial diperoleh F_{hitung} sebesar 1,59 untuk jumlah sampel 51 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{tabel} sebesar 4,04. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti bahwa hal tersebut dinyatakan homogen, sedangkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti tidak homogen. Untuk penjelasan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Varians Variabel Interaksi Sosial (X) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)

No	Varians yang diuji	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1.	Y atas X	1,59	4,00	Homogen
Uji taraf signifikan $F_{hitung} < F_{tabel}$				

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode statistik uji korelasi dan regresi. Data yang diuji terdiri atas data Interaksi Sosial (X) dan Kemandirian Belajar (Y). Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) yang diajukan diterima atau sebaliknya, pada

taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Pengujian hipotesis tersebut, antara lain :

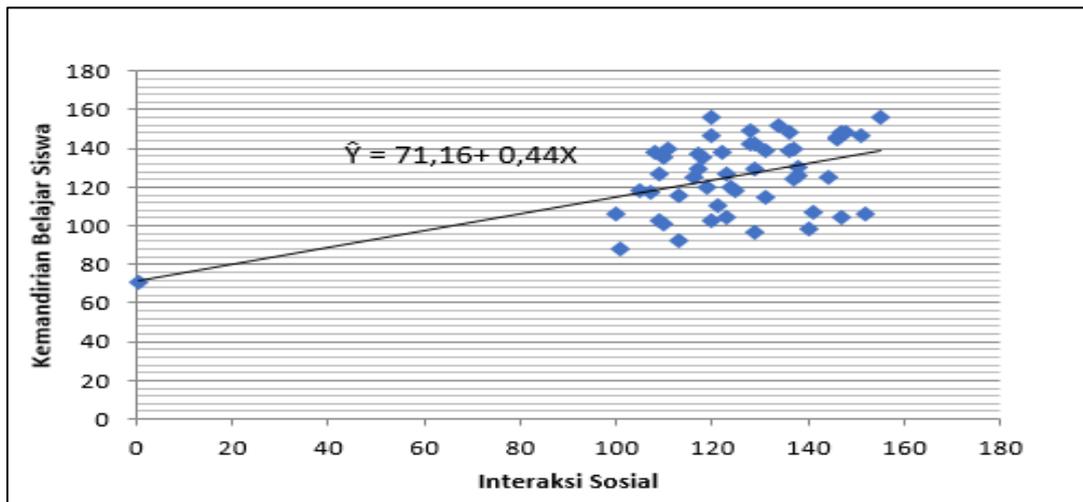
4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara variabel X dengan variabel Y. Analisis ini bertujuan untuk memperjelas pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kemandirian Belajar. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi $\hat{Y} = a + bx$.

Tabel 4.6 Rangkuman Persamaan Regresi

Konstanta (a)	Konstanta (b)	Persamaan Regresi ($\hat{Y} = a + bx$)
71,16	0,44	$\hat{Y} = 71,16 + 0,44x$

Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh X terhadap Y disajikan dalam bentuk $Y = 71,16 + 0,44x$ dengan X adalah signifikan dapat dilihat dalam diagram pancar berikut :



**Gambar 4.3 Diagram Pancar Pengaruh Interaksi Sosial (X)
Terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)**

5. Uji Signifikansi Regresi

Untuk menentukan hipotesis teruji dengan syarat jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Maka berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi regresi diperoleh $F_{hitung} = 6,8$ dengan $F_{tabel} (\alpha = 0,05) = 4,04$ dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel} = 6,8 > 4,04$. Berarti pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kemandirian Belajar yang ditunjukkan oleh persamaan regresi yaitu sangat signifikansi.

**Tabel 4.7 Hasil Perhitungan ANOVA Variabel Interaksi Sosial (X)
terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)**

Sumber varians	Dk (df)	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Total	73	291453			0,05	
Koefisien (a)	1	816241,3	816241,3			Signifikan
Koefisien (b/a)	1	2028,004	2028,004	6,8	4,04	
Sisa residu	71	14708,7	300,1775			

Keterangan :

Dk = Derajat kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

6. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Untuk pengujian hipotesis nol (H_0) ditolak jika hipotesis regresi linear $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) artinya H_0 diterima. Hasil uji linieritas regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8 Rangkuman Uji Linieritas Variabel X dan Y

Sumber varians	Dk (df)	JK	RJK	F _{hitung} g	F _{tabel}	Kesimpulan
					0,05	
Tuna cocok	34	-539760,3	-15875,3	-0,43	2,25	Linear
Galat (eror)	15	554469	36964,6			

Keterangan :

Dk = Derajat kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

Berdasarkan pengujian linieritas regresi Interaksi Sosial (X) terhadap Kemandirian Belajar (Y), didapatkan nilai $F_{hitung} = -0,43$ sedangkan $F_{tabel} (\alpha = 0,05) = 2,25$ dengan dk pembilang $(k-2) = 34$ dan dk penyebut $(n-k) = 15$. Untuk penulisan hipotesis nol (H_0) ditolak jika hipotesis regresi linear $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha = 0,05)$ dan jika $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha = 0,05)$ artinya (H_0) diterima. Simpulannya data Interaksi Sosial dan Kemandirian Belajar memiliki pola pengaruh yang linier.

C. Pengujian Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode statistik yaitu uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Data yang diuji terdiri atas Interaksi Sosial (X) dan Kemandirian Belajar Siswa (Y). Pegujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) yang

diajukan diterima atau sebaliknya pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$.

Pengujian hipotesis tersebut antara lain:

1. Uji Koefisien Jalur

Berdasarkan perhitungan Koefisien jalur untuk model analisis korelasi sederhana yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas nilainya sama dengan besarnya koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut (r_{xy}). Maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment pearson*. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi interaksi sosial (X) dengan kemandirian belajar siswa (Y) diperoleh nilai $r = 0,35$. Nilai koefisien 0,35 tersebut dikonsultasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien jalur.

Tabel 4.9 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Jalur

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh koefisien korelasi $r = 0,35$ yang berada pada interval koefisien korelasi 0,200 – 0,399 yang menandakan bahwa pengaruh interaksi sosial terhadap kemandirian belajar siswa termasuk kategori rendah.

2. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai $r^2 = 0,1225$ dengan koefisien determinasi 12,25%, dari data tersebut dapat dirumuskan bahwa interaksi sosial dapat berperan dengan memberi kontribusi sebesar 12,25% terhadap kemandirian belajar siswa. Sedangkan 87,75% interaksi sosial siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

3. Uji Hipotesis Statistik

Dalam menentukan H_0 dan H_a yang pada prinsipnya adalah menguji karakteristik populasi berdasarkan informasi yang diterima dari suatu sampel, maka digunakan pengujian hipotesis statistik yang akan dihitung dari hasil uji koefisien korelasi, dimana pengaruh variabel interaksi sosial (X) terhadap kemandirian belajar siswa (Y) dinyatakan dengan syarat :

$H_0 : \rho_y = 0$; Tidak terdapat pengaruh Interaksi Sosial (X) terhadap Kemandirian Belajar (Y).

$H_a : \rho_y > 0$; Terdapat pengaruh Interaksi Sosial (X) terhadap Kemandirian Belajar (Y).

Kekuatan pengaruh antara Interaksi Sosial (X) dan Kemandirian Belajar (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi 0,35. Nilai koefisien tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi terdapat pada koefisien 0,200 – 0,399 yang berarti hubungan tingkat pengaruh kedua variabel penelitian rendah.

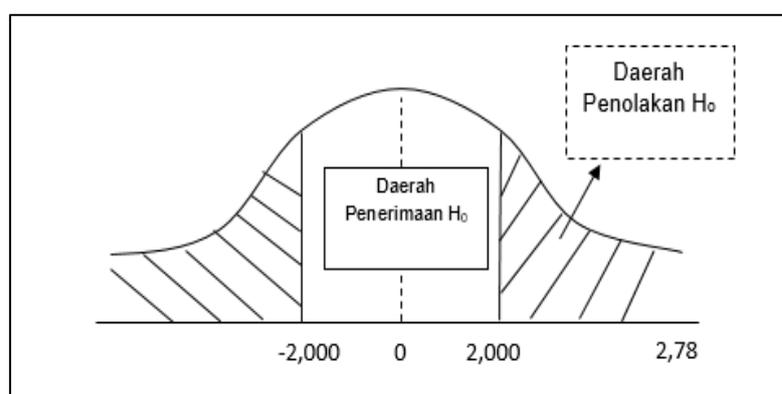
Pengujian hipotesis “terdapat pengaruh Interaksi Sosial (X) terhadap Kemandirian Belajar (Y)” menggunakan uji signifikansi koefisien jalur dengan uji t. Kriteria pengujian signifikansi koefisien korelasi sama dengan koefisien jalur yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan. Hal tersebut dapat diperoleh melalui uji keberartian antara Interaksi Sosial (X) terhadap Kemandirian Belajar (Y) dihitung dengan uji t_{hitung} keberartian koefisien tersebut tertera pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Keberartian Koefisien Jalur Variabel Interaksi Sosial (X) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)

N	Koefisien Korelasi	dk	Koefisien Determinasi	Signifikansi		Kesimpulan
				t_{hitung}	t_{tabel}	
					0,05	
51	0,35	49	0,1225	2,78	2,000	Signifikan
Syarat taraf uji signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$						

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2,78$ dengan t_{tabel} ($\alpha=0,05$) = 2,000 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha=0,05$) = 2,78 > 2,000, yang berarti koefisien jalur Interaksi Sosial terhadap Kemandirian Belajar siswa adalah signifikan, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Interaksi Sosial terhadap Kemandirian Belajar. Maka diperoleh t_{tabel} ($\alpha=0,05$) pada taraf sebesar 2,000 sehingga daerah H_0 berada pada interval -2,000 sampai 2,000. Dengan demikian H_0

diterima nilai t_{hitung} pada interval $-2,000$ sampai $2,000$ dan H_0 ditolak nilai $t_{hitung} \leq -2,000$ sampai $\leq 2,000$. Adapun data hasil penelitian dapat digambarkan pada kurva 4.4 berikut :



Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan H_0

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis data pengujian hipotesis diperoleh data bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Interaksi Sosial terhadap Kemandirian Belajar. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, berarti Interaksi Sosial memberikan kontribusi dalam Kemandirian Belajar siswa.

Pengaruh dari Interaksi Sosial terhadap Kemandirian Belajar secara analisis statistik ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi dan regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y}=71,16+(0,44X)$. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel Interaksi Sosial akan menyebabkan peningkatan Kemandirian Belajar sebesar 0,44 unit.

Kekuatan pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kemandirian Belajar ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,35. Harga koefisien

tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang rendah antara variabel Interaksi Sosial terhadap Kemandirian Belajar.

Besarnya kontribusi Interaksi Sosial terhadap Kemandirian Belajar ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,35 dengan koefisien determinasi 0,1225. Hal ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan Kemandirian Belajar dipengaruhi oleh tingkat Interaksi Sosial sebesar 12%, sedangkan sisanya 88% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti faktor lingkungan sekolah, keluarga, dan lain-lain.

Pengaruh positif Interaksi Sosial terhadap Kemandirian Belajar berdasarkan penelitian yang saya teliti ditunjukkan dari analisis statistik yang menghasilkan keberartian regresi $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($\alpha=0,05$) = -0,43 Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kemandirian Belajar siswa sedangkan Koefisien Determinasi (KD) 12% diperoleh keterangan objektif bahwa terdapat pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kemandirian Belajar siswa.

Hasil perhitungan data tersebut didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh R. Pratiwi pada tahun 2017 yang berjudul "Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling, Pola Asuh Orang Tua, dan Interaksi Sosial terhadap Kemandirian Peserta Didik SMP Muhammadiyah 02 Semarang". Menemukan bahwa hasil uji hipotesis menyatakan bahwa interaksi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian siswa. Hasil pengoperasian model analisis regresi ganda menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 0,475 X_1 + 0,280 X_2 + 0,272 X_3$, dengan nilai F

sebesar 46.817 (lampiran hasil regresi ganda). Hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%, model regresi yang digunakan sesuai dengan model konseptual yang dirancang sehingga persamaan regresi tersebut memiliki makna yang berarti apabila digunakan untuk membuat suatu prediksi. Demikian pula hasil koefisien probabilitas (sig) 0,00 ternyata lebih kecil dari toleransi yang diberikan sebesar 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan interaksi sosial terhadap kemandirian peserta didik

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indrati Endang Mulyaningsih pada tahun 2014 yang berjudul "Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar". Menemukan bahwa dari pengumpulan data yang dilakukan melalui angket dan dokumentasi, diperoleh empat data, yaitu: 1) prestasi belajar, 2) interaksi sosial dalam keluarga, 3) motivasi berprestasi dan kemandirian belajar. Data prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Surakarta diambil dari dokumen nilai UAS mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Kompetensi Keahlian Semester II tahun pelajaran 2010/2011, nilai UAS keempat mata pelajaran tersebut kemudian di rata-rata. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh informasi bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,485 berarti interaksi sosial keluarga, motivasi berprestasi, dan kemandirian belajar

mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 48,5%, sedangkan sisanya sebesar 51,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil analisis data ini didukung oleh beberapa teori yaitu pendapat Mulyaningsih (2014: 5) menyatakan bahwa kemandirian belajar merupakan kemampuan belajar yang dilakukan siswa dengan sedikit atau sama sekali tanpa bantuan dari pihak luar. kemandirian belajar merupakan suatu aktivitas yang didasari oleh kemampuan diri dalam mengendalikan dan mengatur perilaku tanpa pengaruh orang lain dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan diikuti rasa bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.

Interaksi sosial adalah proses bertemunya orang-perorangan secara badaniah belaka tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Menurut Soekanto (2017: 62) menyatakan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis menyangkut hubungan antar orang perorangan, antar kelompok-kelompok manusia, maupun antara perorangan dengan kelompok manusia.

Hal tersebut menunjukkan terdapat pengaruh antara Interaksi Sosial terhadap Kemandirian Belajar yang berdasarkan pada analisa statistik di atas secara logika dan dapat dibuktikan. Hasil ini menggambarkan bahwa meningkatkan Kemandirian Belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kemampuan interasksi sosial siswa baik dari dalam mupun luar lingkungan sekolah.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terlaksana dengan baik dan lancar sebagaimana mestinya, namun terdapat beberapa keterbatasan pada saat pelaksanaan diantaranya:

1. Penelitian ini difokuskan dengan satu variabel bebas yaitu interaksi sosial yang mempengaruhi variabel terikat yaitu kemandirian belajar. Namun masih banyak variabel bebas lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi variabel terikat.
2. Keterbatasan waktu pelaksanaan penelitian terbatas dengan jadwal akademik sekolah yang sudah memasuki libur akhir semester, sehingga peneliti harus menyelesaikan penelitian sebelum jadwal libur semester.
3. Keterbatasan situasi pelaksanaan penelitian yaitu pada masa pandemi *Covid-19* mengharuskan peneliti menemukan penyelesaian untuk menyelesaikan penelitian.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kausal yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pada bab IV ditarik simpulan bahwa terdapat pengaruh positif dalam kategori rendah dari interaksi sosial terhadap kemandirian belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Papandayan Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hal ini dapat ditunjukkan dari persamaan regresi $\hat{Y}=71,16+(0,44X)$. Artinya setiap peningkatan satu unit variabel interaksi sosial akan menyebabkan peningkatan pada variabel kemandirian belajar sebesar 0,44 unit. Besarnya kontribusi interaksi sosial terhadap kemandirian belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) yang diperoleh yaitu sebesar 0,35 dengan koefisien determinasi sebesar 0,1225. Hal ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan kemandirian belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat interaksi sosial sebesar 12,25%, sedangkan 87,75% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti lingkungan sekolah maupun keluarga.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Papandayan Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor maka simpulan yang dapat ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang

pendidikan dan juga untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan tindakan yang berhubungan dengan kedua variabel dalam penelitian yaitu interaksi sosial (X) dan kemandirian belajar (Y) maka implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru

Memudahkan guru sebagai pengemban tugas operasional di sekolah dalam memahami kesulitan siswa untuk menghadapi masa mendatang baik dalam akademik maupun non akademik seperti perilaku sosial dan karakter siswa yang mempengaruhi kemandirian belajarnya.

2. Siswa

Individu dengan tingkat kemandirian yang tinggi akan mampu berinteraksi sosial dengan baik serta memiliki sikap bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.

3. Sekolah

Memberikan kemudahan pihak sekolah untuk menciptakan inovasi baru dalam program-program sekolah yang berkaitan dengan peningkatan kemandirian belajar siswa.

4. Orang Tua

Memudahkan orang tua siswa untuk lebih fokus dan memperhatikan kegiatan interaksi sosialnya di lingkungan sekolah maupun keluarga yang memberikan pengaruh terhadap kemandirian belajar pada siswa.

C. Saran

Berdasarkan implikasi tersebut dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebaiknya guru menerapkan pembelajaran yang asik dan menarik dengan berkelompok agar dapat meningkatkan intensitas interaksi sosial antar siswa. Selain itu, hendaknya guru menerapkan peraturan yang tegas kepada siswa agar terbiasa dan disiplin dalam menyelesaikan tugas sekolah sebagai tanggung jawabnya, hal tersebut dapat mendukung untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat berinteraksi dengan baik di lingkungan sekolah agar siswa nyaman berada di sekolah dan mampu menjalin pertemanan yang sehat. Selain hal tersebut, diharapkan siswa mampu menyelesaikan tugas dengan mandiri sebagai bentuk tanggung jawabnya di sekolah.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mengembangkan program-program yang mendukung terciptanya interaksi yang sehat antar siswa dengan guru, serta sekolah membuat peraturan-peraturan tentang tugas dan kewajiban sebagai siswa dengan konsekuensi yang tegas dan jelas.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya mengawasi setiap kegiatan siswa baik kegiatan akademik maupun non akademik seperti kehidupan sosial siswa di sekolah. Orang tua juga harus menanamkan sikap mandiri kepada siswa sejak dini agar siswa berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilaksanakan hanya membatasi pengaruh interaksi sosial terhadap kemandirian belajar siswa, untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian berdasarkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar siswa.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatihah, Miftaql. 2016. *Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta*. 1,(2).h.197-208.
- Ali dan Asrori. 2018. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Bambang S. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Asrori, Mohammad. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Batusangkar: Remaja Rosdakarya.
- Faishal, Yanuar. Dkk. 2014. *Meningkatkan Interaksi Sosial Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Media Puzzle Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015*. 1,(1),h. 102-123.
- Fatimah, Enung. 2010, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Fatnar, Virginia. Dan Anam, Choirul. 2014. *Kemampuan Interaksi Sosial Antara Remaja Yang Tinggal di Pondok Pesantren Dengan Yang Tinggal Bersama Keluarga*. Jurnal Fakultas Psikologi.2,(2),h.71-75.
- Hariyanto, Dedi. Dkk. 2012. *Hubungan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mekanika Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta*. Jurnal Pensil FT UNJ. 1,(1),h.21-40.
- Hasnawiyah. 2016. *Kajian Interaksi Sosial Antara Pemimpin Dengan Karyawan Pada Toko Buku Gramedia Samarinda*. Jurnal Sosiatri Sosiologi.4,(1),h.44-58.
- Herimanto dan Winarno. 2018. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kadir. 2018. *Statistika Terapan: Konsep Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS?Lisrel dalam Penelitian*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Kulsum dan Jauhar. 2016. *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Kumayang, Anggun. Dkk. 2016. *Upaya Guru Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini di Gugus Hiporbia*. Jurnal Ilmiah Potensia.1,(1) h.1-6.
- Mulyaningsih, Indrati E. 2014. *Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar*.20(4),h.1-11.
- Muslim, Asrul. 2013. *Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis*. Jurnal Diskursus Islam.1(3),h.484-494.
- Ningsih dan Nurrahmah. 2016. *Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif. 6(1),h.73-84.

- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, Ani S. 2016. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Pratiwi, Raden. 2017. *Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling, Pola Asuh Orang Tua, dan Interaksi Sosial terhadap Kemandirian Peserta Didik SMP Muhammadiyah 02 Semarang*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 3(2),h. 55-68.
- Rijal dan Bachtiar. 2015. *Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa*. *Jurnal Bioedukatika*.3,(2),h.15-20.
- Santoso, Slamet. 2010. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Setiadi, Elly. Dkk. 2014. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Bandung: Kencana.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2016. *Perspektif Psikologi Sosial*. *Jurnal Darussalam*.7,(2),h.378-404.
- Suhada, Idad. 2016. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Rosdakarya.
- Suharnan. 2012. *Pengembangan Skala Kemandirian*. *Jurnal Psikologi Indonesia*.1,(2),h.66-76.
- Suid, dkk. 2017. *Analisis Kemandirian Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas III SD Negeri 1 Banda Aceh*. *Jurnal Pesona Dasar*.1,(4),h.70-81.
- Syahputra, Dedi. 2017. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa SMA Melati Perbaungan*.2,(2),h.368-388.
- Tasaik dan Tuasikal. 2017. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpres Semberpasi*.14,(1),h.45-55.
- Warsito, Hadi. 2013. *Perbedaan Tingkat Kemandirian Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantauan Suku Batak Ditinjau Dari Jenis Kelamin*.1,(2),h.1-6.
- Yusuf, Muri. 2013. *Metode Penelitian*. Padang: Fajar Interpratama Mandiri.

LAMPIRAN 1



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: hop@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

SURAT KEPUTUSAN
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN
 Nomor : 309/SK.D.FKIP/VI/2020

TENTANG
 PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN,
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : 1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
 3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana
 4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
 5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nmor 67/KEP/REK/VIII/2015, tentang Pemberhentian Dekan Masa Bakti 2011-2015 dan Pengangkatan Dekan Masa Bakti 2015-2020 di Lingkungan Universitas Pakuan.
- Memperhatikan : Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
 Pertama : Mengangkat Saudara
 1. Dr. Rais Hidayat, M.Pd
 2. Fitri Anjaswuri, M.Pd

Sebagai pembimbing dari:

- Nama : TRIYANI SILVI MAULUDI
 NPM : 037116200
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Judul Skripsi : PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
- Kedua : Kepada yang bersangkutan dibertukukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya



Tembusan :

1. Rektor Universitas Pakuan
2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

LAMPIRAN 2



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian
Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 300/WADEK I/FKIP/II/2020

12 Februari 2020

Perihal : Prapenelitian

Yth. SD Negeri Papandayan
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : TRIYANI SILVI
MAULUDI
NPM : 037116200
Program Studi : PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR

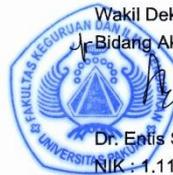
mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan

Jr. Bidang Akademik,



Dr. Entis Sutisna, M. Pd.

NIK : 1.1101 033 404

LAMPIRAN 3



PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PAPANDAYAN
 KECAMATAN BOGOR TENGAH
 Jalan Papandayan No. 25 Telp. (0251) 8360682 Bogor 16128
 Email : sdn_papandayan@rocketmail.com
 NPSN : 20220580 NSS : 101 026 105 105

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/238/SDN-PAP/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, kepala SD Negeri Papandayan Bogor menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NPM	Prog. Studi.
1	Triyani Silvi Mauludi	037116200	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah memberi izin untuk melaksanakan Prapenelitian di SDN Papandayan dalam rangka penyusunan skripsi terhitung dari tanggal 04 Mei 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 22 Juni 2020
 Kepala Sekolah

Moh. Hamzen, S.Si.M.M
 NIP. 196705131988031007

LAMPIRAN 4



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 1087/WADEK I/FKIP/VI/2020

13 Maret 2020

Perihal : Izin Uji Instrumen

Yth. Kepala Sekolah SDN PAPANDAYAN
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : TRIYANI SILVI MAULUDI
NPM : 037116200
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

mohon diberikan izin uji instrumen penelitian untuk menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan oleh yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Dr. Entis Sutisna, M. Pd.
NIK : 1.1101.133.404

LAMPIRAN 5



PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PAPANDAYAN
 KECAMATAN BOGOR TENGAH
 Jalan Papandayan No. 25 Telp. (0251) 8360682 Bogor 16128
 Email : sdn_papandayan@rocketmail.com
 NPSN : 20220580 NSS : 101 026 105 105

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/238/SDN-PAP/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, kepala SD Negeri Papandayan Bogor menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NPM	Prog. Studi.
1	Triyani Silvi Mauludi	037116200	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah memberi izin untuk melaksanakan Uji Instrumen di SDN Papandayan dalam rangka penyusunan skripsi terhitung dari tanggal 04 Mei 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 22 Juni 2020
 Kepala Sekolah



Moh. Hamzen, S.Si.M.M
 NIP. 196705131988031007

LAMPIRAN 6**INSTRUMEN PENELITIAN INTERAKSI SOSIAL**

(Sebelum Uji Coba)

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :
 Jenis Kelamin : **L/P** *(pilih salah satu)

Petunjuk Pengisian Instrumen!

Berikan tanda *Cheklis* (√) pada salah satu kolom (Selalu, Sering, Kadang-kadang, Pernah, Tidak Pernah) yang paling sesuai dengan keadaanmu yang sesungguhnya. Semua jawaban yang kamu pilih benar. Identitas beserta jawabanmu terjamin kerahasiaannya.

SL = Selalu (selalu dilakukan)
 SR = Sering (dilakukan lebih dari 3 kali)
 K = Kadang-kadang (dilakukan lebih dari 1 kali)
 P = Pernah (dilakukan 1 kali)
 TP = Tidak Pernah (tidak pernah dilakukan)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	K	P	TP
1	Saya berteman baik dengan teman yang berbeda keyakinan					
2	Saya mendengarkan ketika guru menjelaskan					
3	Ketika belajar di kelas saya tidak mengganggu teman yang lain					
4	Saya hati-hati dalam berbicara agar tidak menyakiti teman					
5	Saya memaafkan teman yang berbuat tidak baik kepada saya					
6	Saya membantu teman ketika kesulitan belajar					
7	Saya menyapa teman atau guru ketika bertemu					
8	Saya malas mendengarkan nasihat teman					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	K	P	TP
9	Saya selalu menghargai pendapat teman yang berbeda dengan saya					
10	Saya menghilangkan barang milik teman saya di sekolah					
11	Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat					
12	Saya mengerjakan soal ulangan sendiri tanpa bantuan teman					
13	Saya mengucapkan selamat kepada teman yang mendapatkan nilai tinggi					
14	Saya mengucapkan terimakasih kepada teman yang telah membantu mengerjakan tugas					
15	Saya memberikan saran kepada teman yang membutuhkan					
16	Saya menerima berapa pun nilai yang saya dapatkan dari guru					
17	Saya kecewa ketika teman-teman menjauhi saya					
18	Saya mengomentari penampilan teman					
19	Ketika saya tidak suka teman, saya memendamnya tanpa memberi tahu orang lain					
20	Saya banyak menghabiskan waktu bersama teman untuk belajar					
21	Saya menatap orang yang sedang berbicara dengan saya					
22	Saya berbicara kepada semua orang saat diskusi kelompok					
23	Saya berteman dengan siapa saja					
24	Saya senang melakukan piket kelas bersama-sama dengan teman					
25	Saya membantu memisahkan teman yang berkelahi di kelas					
26	Saya menolak ajakan teman untuk bermain ketika belajar.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	K	P	TP
27	Saya hanya berteman dengan orang pandai saja					
28	Jika teman sedang berbicara saya menundukan kepala					
29	Jika guru sedang berbicara saya tidak mendengarkan					
30	Saya memotong pembicaraan orang lain ketika sedang berbicara dalam diskusi					
31	Saya senang belajar dengan teman sebangku					
32	Saya mengikuti ekstrakurikuler di sekolah karena ada teman sekelas					
33	Saya senang berbicara dengan guru di dalam maupun di luar kelas					
34	Saya senang bercerita kepada teman sebangku saya					
35	Ketika di rumah, saya bercerita kepada Ibu/ Ayah tentang pengalaman di sekolah.					
36	Saya menghindari saat melakukan kesalahan					
37	Saya memiliki banyak waktu luang karena tidak ikut kegiatan sekolah					
38	Saya memilih-milih teman di sekolah					
39	Saya mendengarkan ketika teman bercerita					
40	Saat di rumah, saya lebih suka diam sendiri di kamar					

LAMPIRAN 7

INSTRUMEN PENELITIAN KEMANDIRIAN BELAJAR
(Sebelum Uji Coba)

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :
 Jenis Kelamin : **L/P** *(pilih salah satu)

Petunjuk Pengisian Instrumen !

Berikan tanda *Cheklis* (√) pada salah satu kolom (Selalu, Sering, Kadang-kadang, Pernah, Tidak Pernah) yang paling sesuai dengan keadaanmu yang sesungguhnya. Semua jawaban yang kamu pilih benar. Identitas beserta jawabanmu terjamin kerahasiaannya.

SL = Selalu (selalu dilakukan)
 SR = Sering (dilakukan lebih dari 3 kali)
 K = Kadang-kadang (dilakukan lebih dari 1 kali)
 P = Pernah (dilakukan 1 kali)
 TP = Tidak Pernah (tidak pernah dilakukan)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	K	P	TP
1	Saya meminta maaf ketika melakukan kesalahan					
2	Saya selalu tersenyum saat bertemu teman					
3	Saya bersikap tenang dan menerima saat nilai saya tidak memuaskan					
4	Saya sabar saat mengerjakan soal latihan yang sulit					
5	Saya akan marah ketika tidak ditemani					
6	Saya hanya bisa mengerjakan tugas bersama teman					
7	Saya menangis ketika teman selesai lebih dulu mengerjakan tugas					
8	Saya banyak bicara ketika berada di dalam kelas					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	K	P	TP
9	Saya berusaha mengerjakan tugas sekolah sendiri					
10	Saya berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu					
11	Saya berani mempertanggungjawabkan jawaban tugas dari guru					
12	Saya berusaha mengerjakan tugas sampai selesai					
13	Saya berani menerima hukuman saat melanggar aturan					
14	Saya mengulur waktu dalam mengerjakan tugas					
15	Saya diam saja saat belajar secara berkelompok					
16	Saya datang terlambat saat jadwal piket di kelas					
17	Saya membantu pada saat belajar kelompok					
18	Ketika saya sedang kesulitan dalam belajar saya meminta bantuan orang lain					
19	Saya membantu teman yang kesulitan					
20	Saya mempunyai cara tersendiri untuk memudahkan saya belajar					
21	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal					
22	Saya membuat contekan sebelum ulangan					
23	Ketika saya ada PR, saya mengerjakan dibantu oleh orang tua.					
24	Saya hanya belajar di sekolah					
25	Saya memiliki cita-cita untuk sukses dimasa depan					
26	Saya senang mencoba hal baru dalam belajar					
27	Saya memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai bagus					
28	Saya ingin orang tua bangga dengan prestasi di sekolah					
29	Saya pantang menyerah untuk mempelajari materi					
30	Saya semangat belajar saat mata pelajaran favorit saya					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	K	P	TP
31	Ketika guru menjelaskan pelajaran saya bermain					
32	Saya bersikap biasa saja Ketika nilai saya kurang memuaskan					
33	Saya dengan berani maju ke depan kelas					
34	Ketika guru mengajukan pertanyaan pada saya menjawab dengan percaya diri					
35	Saya bersemangat saat diskusi kelompok					
36	Saya berusaha keras untuk mendapat nilai yang memuaskan					
37	Saya malu Ketika bertanya kepada guru					
38	Saya malu mengutarakan pendapat saya pada saat diskusi kelompok					
39	Saya malu ketika ditunjuk oleh guru untuk maju ke depan kelas					
40	Saya gugup pada saat menyampaikan pendapat					

LAMPIRAN 8

UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN INTERAKSI SOSIAL																																													
No	Responden	BUTIR INSTRUMEN																																								ΣY	ΣY²		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	Aatifah	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	1	3	3	3	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	5	5	3	1	3	4	5	5	4	5	2	3	164	26896
2	Adreen	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	4	5	1	5	178	31684		
3	Al Fachri	4	5	3	4	5	5	5	3	1	4	4	5	3	5	4	5	4	3	5	1	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	1	5	4	5	4	5	4	5	1	5	165	27225	
4	Aldy Putra	5	5	4	4	4	4	4	2	5	2	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	4	5	5	3	2	2	1	5	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	137	18769	
5	Alisha	5	4	1	5	5	2	5	3	2	5	3	5	1	3	3	5	1	5	4	4	2	2	5	4	1	2	5	5	4	4	5	1	3	2	3	4	3	5	1	4	136	18496		
6	Alira	5	5	3	2	5	4	4	2	4	1	4	2	5	4	2	5	2	5	4	3	5	5	5	4	2	5	5	3	3	4	3	2	2	3	1	3	5	1	3	140	19600			
7	Allya Ratu	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	137	18769		
8	Almeer	3	4	1	3	4	3	4	3	2	5	5	5	5	4	5	1	2	1	3	4	4	5	5	5	3	4	5	3	5	4	3	5	5	3	3	5	5	1	5	150	22500			
9	Andharani	5	5	5	4	5	5	5	1	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	5	5	5	5	5	1	5	173	29929		
10	Aurantiasya	4	5	4	5	4	4	4	5	1	5	5	5	4	4	4	5	3	1	3	2	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1	4	166	27556		
11	Azzura	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	2	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	2	3	4	5	5	5	5	1	5	172	29884			
12	Chika	5	5	1	5	5	2	5	5	1	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	5	3	4	5	3	5	5	3	2	4	3	5	4	5	1	3	161	25921				
13	Daffa	5	5	5	5	4	3	5	5	2	5	4	4	4	5	3	3	5	3	2	5	4	4	2	1	2	3	5	5	5	3	3	3	2	5	5	5	4	5	156	24336				
14	Dianisthya	5	5	5	5	5	4	5	4	2	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	2	5	5	4	5	175	30625			
15	Devina	4	4	1	5	4	5	5	5	2	4	5	4	5	5	5	2	2	5	3	5	2	2	4	4	2	2	2	2	5	3	5	5	5	3	3	4	3	4	5	146	21316			
16	Dissa	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	5	3	3	5	5	5	1	5	172	29884			
17	Emirsyah	4	5	3	5	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	5	5	5	5	4	3	2	5	4	5	3	5	3	5	3	5	4	4	1	4	4	5	4	5	2	2	156	24336		
18	Fachira	4	4	3	5	5	3	4	5	1	3	4	4	5	4	4	4	1	5	1	1	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4	4	5	5	3	2	3	152	23104			
19	Galen	5	5	4	5	5	4	5	5	2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	4	5	5	4	5	1	5	177	31329				
20	Gibran	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	4	5	4	4	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	1	5	176	30976			
21	Haikal	4	5	3	3	5	3	5	5	1	3	2	5	1	1	3	5	3	1	5	2	5	1	5	1	5	5	5	5	4	5	5	1	2	3	3	5	5	5	1	2	138	19044		
22	Kales	2	5	3	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	5	3	4	4	5	5	3	3	1	5	1	3	154	23716		
23	Ken Zewa	3	5	3	4	5	4	3	3	2	5	5	3	4	4	5	5	3	5	3	5	3	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	3	5	1	4	5	3	5	2	5	158	24964		
24	Khanza	1	5	1	4	5	2	2	5	4	5	5	4	2	2	5	4	3	3	4	5	3	4	5	3	5	5	2	2	3	3	3	3	5	5	1	3	141	19881						
25	M. Yassien	5	5	3	3	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	1	5	165	27225			
26	M. Andi	5	5	2	5	5	3	5	5	2	5	4	4	3	4	4	5	4	3	1	3	3	3	5	5	3	4	5	3	5	5	4	1	3	4	4	3	1	5	2	3	148	21904		
27	M. Ayvash	5	4	4	5	5	4	4	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	1	5	172	29884				
28	M. Benzema	4	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	1	4	4	5	5	5	5	5	1	5	176	30976			
29	M. Fabian	5	5	5	5	2	4	3	4	5	2	5	5	5	5	4	5	3	5	3	1	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	2	2	165	27225		
30	M. Luthfi	4	4	3	3	5	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	4	2	3	4	4	5	4	3	1	5	4	3	4	5	3	3	4	3	4	3	2	2	2	133	17689			
31	M. Prayoga	4	5	5	5	4	4	5	5	2	4	4	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	2	5	169	28561				
32	M. Rafka	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	1	3	5	5	1	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	174	30276		
33	M. Rava	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	1	3	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	173	29929		
34	M. Rifqi	5	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	5	3	4	4	5	1	3	3	5	5	3	3	5	1	4	4	5	3	5	5	1	5	140	19600		
35	M. Rizky	4	5	1	5	5	3	5	5	1	5	5	3	1	2	2	5	3	5	5	3	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	1	2	5	5	3	5	1	5	155	24025			
36	Myiesha	5	5	5	5	4	4	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	2	4	4	4	4	3	5	5	2	5	166	27556				
37	Nailah	5	4	1	5	4	5	5	5	2	5	5	5	3	2	5	3	4	5	4	5	3	4	5	4	2	1	2	5	5	5	4	2	2	4	4	5	5	1	3	155	24025			
38	Naufal	3	5	3	4	2	4	3	3	4	1	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	4	3	5	2	3	1	4	4	2	4	3	2	4	5	2	5	125	15625		
39	Nur Nopita	3	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	178	31684			
40	Nur Siti	2	5	3	3	4	2	5	4	2	5	5	4	3	4	2	5	2	4	4	3	4	3	3	5	3	2	5	5	4	5	1	3	4	4	3	3	5	1	4	143	20449			
41	Pramesti	4	5	5	5	5	3	4	5	2	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	3	1	3	4	3	5	3	5	2	4	163	26569			
42	Puti Saidah	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	4	5	4	4	4	4	5	1	5	172	29884		
43	Qeysha	5	4	5	5	4	3	2	5	1	5	3	4	3	5	2	4	4	3	5	1	3	2	5	3	5	4	3	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	2	3	151	22801			
44	Radinka	3	5	5	5	5	4	4	5	1	4	5	5	5	4	4	5	2</																											

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN INTERAKSI SOSIAL																																								
No	Responden	JK	BUTIR INSTRUMEN																																					Y
			1	2	3	4	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	21	22	23	24	25	26	28	29	30	33	34	35	36	38	40							
1	Aatfah	P	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	3	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	3	137		
2	Adreen	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	150			
3	Al Fachriansyah	L	4	5	3	4	5	5	3	4	4	5	3	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	136		
4	Aldy Putra	L	5	5	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	5	5	3	2	2	1	4	2	4	4	4	4	3	105					
5	Alisha	P	5	4	1	5	2	5	3	5	3	5	1	3	3	5	1	5	2	2	5	4	1	2	5	4	4	3	2	3	4	5	4	106						
6	Alkira	P	5	5	3	2	4	4	2	1	4	2	5	4	2	5	2	5	5	5	5	4	2	5	3	3	2	2	3	1	5	3	108							
7	Allya Ratu	P	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	106						
8	Almeer	L	3	4	1	3	3	4	3	5	5	5	5	4	5	1	2	4	5	5	5	3	4	3	5	4	3	5	5	3	5	5	5	122						
9	Andharani	P	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	144						
10	Aurantiasya	P	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	1	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	136						
11	Azzura	L	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	142					
12	Chika	P	5	5	1	5	2	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	2	4	3	5	5	3	129						
13	Daffa	L	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	3	3	5	5	4	4	4	2	1	2	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	127					
14	Danishya	P	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	146					
15	Devina	P	4	4	1	5	5	5	5	4	5	4	5	5	2	2	5	3	2	4	4	2	2	2	3	5	5	3	4	3	3	5	4	115						
16	Dissa	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	143					
17	Emirsyah	L	4	5	3	5	4	4	2	2	4	3	4	4	5	5	5	3	2	5	4	5	3	3	5	4	4	4	5	4	5	2	122							
18	Fachira	P	4	4	3	5	3	4	5	3	4	4	5	4	4	1	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	126							
19	Galen	L	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	147						
20	Gibran	L	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	149					
21	Haikal	L	4	5	3	3	3	5	5	3	2	5	1	1	3	5	3	1	5	1	5	1	5	1	5	5	5	4	5	2	3	3	5	5	108					
22	Kalea	P	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	127					
23	Ken Zieva	P	3	5	3	4	4	3	3	5	3	5	3	4	4	5	5	3	5	3	5	4	4	3	4	5	5	3	4	5	3	3	5	5	125					
24	Khansa	P	1	5	1	4	2	2	5	5	5	4	2	2	2	5	4	3	5	3	5	5	3	2	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	110					
25	M. A. Yassien	L	5	5	3	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	5	5	132					
26	M. Ardiansyah	L	5	5	2	5	3	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	3	3	3	5	5	3	4	3	5	5	3	4	3	5	5	3	124						
27	M. Ayyash	L	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	143					
28	M. Benzema	L	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	145					
29	M. Fabian	L	5	5	5	5	2	4	3	5	2	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	2	2	131						
30	M. Luthfi	L	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	4	5	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	101						
31	M. Prayoga	L	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	139					
32	M. Rafka	L	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143					
33	M. Rava	L	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143					
34	M. Rifqi	L	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	5	1	3	3	5	3	3	4	4	5	3	3	4	5	5	110					
35	M. Rizky	L	4	5	1	5	3	5	5	5	5	3	1	2	2	5	3	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	1	2	5	5	5	5	5	123					
36	Myiesha	P	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	2	4	4	3	3	5	5	135						
37	Naillah	P	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	4	4	5	4	5	4	2	1	2	5	5	5	2	4	4	5	5	5	3	124					
38	Naufal	L	3	5	3	4	4	3	3	1	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	1	2	4	3	2	5	5	5	94					
39	Nur Nopita	P	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149					
40	Nur Siti	P	2	5	3	3	2	5	4	5	5	4	3	4	2	5	2	4	4	3	3	5	3	2	5	5	4	3	4	4	3	5	4	115						
41	Pramesti	P	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	5	5	4	133						
42	Puti Saidah	P	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	143						
43	Qeysha	P	5	4	5	5	3	2	5	5	3	4	3	5	2	4	4	3	3	2	5	3	3	5	3	5	4	4	5	3	4	5	3	119						
44	Radinka	L	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	2	2	4	5	5	3	2	4	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	130						
45	Rafa	L	4	5	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	4	3	5	1	5	5	5	3	5	2	5	4	4	3	3	5	3	4	4	2	122					
46	Regita	P	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	143					
47	Safira	P	5	4	4	5	3	4	5	4	5	3	4	4	3	5	3	4	4	3	4	5	5	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	126					
48	Sakina	P	5	4	1	5	3	4	3	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	1	130						
49	Septiyanti	P	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	2	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	5	3	135							
50	Thariq	L	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	2	5	5	5	5	1	4	5	3	2	5	5	5	3	4	5	5	5	4	133						
51	Zahra	P	3	4	5	5	4	5	1	5	5	5	5	4	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	5	4	134							
52	Zahra Y	P	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	138					
Jumlah			227	245	189	236	194	229	217	227	231	233	196	215	192	240	169	206	219	201	246	226	182	204	231	241	224	186	214	216	213	248	206	6703						
Variansi Item			0,903	0,288	2,197	0,606	0,867	0,716	1,401	1,217	0,683	0,725	1,357	1,178	0,962	0,555	1,7																							

LAMPIRAN 9

1. Perhitungan manual uji coba instrumen penelitian interaksi sosial (X)

Uji Coba	Presentasi	Banyak Soal	Nomor Butir Soal
Valid	77,5%	31	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 33, 34, 35, 36, 38, 39
Invalid	22,5%	9	5, 9, 19, 20, 27, 31, 32, 37, 39
Jumlah	100%	40	40
R hitung	0,529		
R tabel	0.2732		
Reliabilitas	0,86505		
Kategori	Sangat Tinggi		

Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Interaksi Sosial (X)

Responden	Angket No 4	Y	Y ²	X*Y	X ²
1	4	164	26896	656	16
2	5	174	30276	870	25
3	4	165	27225	660	16
4	4	137	18769	548	16
5	5	136	18496	680	25
6	2	140	19600	280	4
7	4	137	18769	548	16
8	3	150	22500	450	9
9	5	173	29929	865	25
10	5	166	27556	830	25
11	5	172	29584	860	25
12	5	161	25921	805	25
13	5	156	24336	780	25
14	5	175	30625	875	25
15	5	146	21316	730	25
16	5	172	29584	860	25

Responden	Angket No 4	Y	Y ²	X*Y	X ²
17	5	156	24336	780	25
18	5	152	23104	760	25
19	5	177	31329	885	25
20	5	176	30976	880	25
21	3	138	19044	414	9
22	5	154	23716	770	25
23	4	158	24964	632	16
24	4	141	19881	564	16
25	3	165	27225	495	9
26	5	148	21904	740	25
27	5	172	29584	860	25
28	5	176	30976	880	25
29	5	165	27225	825	25
30	3	133	17689	399	9
31	5	169	28561	845	25
32	5	174	30276	870	25
33	4	173	29929	692	16
34	3	140	19600	420	9
35	5	155	24025	775	25
36	5	166	27556	830	25
37	5	155	24025	775	25
38	4	125	15625	500	16
39	5	178	31684	890	25
40	3	143	20449	429	9
41	5	163	26569	815	25
42	5	172	29584	860	25
43	5	151	22801	755	25
44	5	159	25281	795	25
45	5	151	22801	755	25
46	4	170	28900	680	16
47	5	160	25600	800	25
48	5	161	25921	805	25
49	5	168	28224	840	25
50	5	160	25600	800	25
51	5	167	27889	835	25
52	5	169	28561	845	25
	236	8264	1322796	37792	1102

$$\sum X = 236$$

$$\sum X^2 = 1.102$$

$$\sum Y = 8.264$$

$$\sum Y^2 = 1.322.796$$

$$\sum XY = 37.792$$

a. Uji Validitas

Validitas dicari dengan cara mengkoreksikan skor butir dengan skor total. Soal nomor 4 dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{52 \cdot 37.792 - (236)(8.264)}{\sqrt{\{52 \cdot 1.102 - (236)^2\}\{52 \cdot 1.322.796 - (8.264)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.965.184 - 1.950.304}{\sqrt{\{57.304 - 55696\}\{68.785.392 - 68.293.696\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14.880}{\sqrt{\{1.608\}\{491.696\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14.880}{\sqrt{790.647.168}}$$

$$r_{xy} = \frac{14.880}{28.118,44889}$$

$$r_{xy} = 0,52918993$$

$$r_{xy} = 0,529 \text{ (Valid)}$$

b. Uji Reliabilitas

(rumus Alpha Cronbach)

K = 31 (Banyak butir pernyataan)

$\sum Si^2 = 32,5087$ (Jumlah Variansi Item)

$St^2 = 199,618$ (Variansi Total)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{31}{31-1}\right) \left(1 - \frac{32,5087}{199,618}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{31}{30}\right) (1 - 0,1628)$$

$$r_{11} = (1,0333 \times 0,8371)$$

$r_{11} = 0,86505$ (**Sangat Tinggi**)

LAMPIRAN 11

1. Perhitungan manual uji coba instrumen penelitian kemandirian belajar siswa (Y)

Uji Coba	Presentasi	Banyak Soal	Nomor Butir Soal
Valid	80%	32	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40
Invalid	20%	8	7, 8, 16, 18, 22, 23, 25, 30
Jumlah	100%	40	40
R hitung	0,4416		
R tabel	0.2732		
Reliabilitas	0,90038		
Kategori	Sangat Tinggi		

Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Kemandirian Belajar (Y)

Responden	Angket No 1	Y	Y ²	X*Y	X ²
1	5	175	30625	875	25
2	5	186	34596	930	25
3	5	152	23104	760	25
4	3	153	23409	459	9
5	3	138	19044	414	9
6	5	128	16384	640	25
7	3	165	27225	495	9
8	5	186	34596	930	25
9	4	133	17689	532	16
10	5	183	33489	915	25
11	5	182	33124	910	25
12	5	186	34596	930	25
13	5	159	25281	795	25
14	2	164	26896	328	4
15	5	178	31684	890	25
16	5	163	26569	815	25

Responden	Angket No 1	Y	Y ²	X*Y	X ²
17	5	172	29584	860	25
18	5	145	21025	725	25
19	4	154	23716	616	16
20	5	179	32041	895	25
21	5	183	33489	915	25
22	5	160	25600	800	25
23	5	167	27889	835	25
24	5	163	26569	815	25
25	2	153	23409	306	4
26	5	178	31684	890	25
27	5	184	33856	920	25
28	5	179	32041	895	25
29	5	189	35721	945	25
30	5	182	33124	910	25
31	5	173	29929	865	25
32	4	158	24964	632	16
33	4	156	24336	624	16
34	5	166	27556	830	25
35	5	176	30976	880	25
36	5	158	24964	790	25
37	5	175	30625	875	25
38	4	145	21025	580	16
39	5	140	19600	700	25
40	5	167	27889	835	25
41	3	141	19881	423	9
42	5	169	28561	845	25
43	5	169	28561	845	25
44	5	151	22801	755	25
45	5	190	36100	950	25
46	5	174	30276	870	25
47	4	161	25921	644	16
48	5	163	26569	815	25
49	5	189	35721	945	25
50	5	164	26896	820	25
51	5	179	32041	895	25
52	5	179	32041	895	25
	240	8662	1455292	40258	1140

$$\sum X = 240$$

$$\sum X^2 = 1.140$$

$$\sum Y = 8.662$$

$$\sum Y^2 = 1.455.292$$

$$\sum XY = 40.258$$

a. Uji Validitas

Validitas dicari dengan cara mengkoreksikan skor butir dengan skor total. Soal nomor 1 dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{52 \cdot 40.258 - (240)(8.662)}{\sqrt{\{52 \cdot 1.140 - (240)^2\}\{52 \cdot 1.455.292 - (8.662)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.093.416 - 2.078.880}{\sqrt{\{59.280 - 57.600\}\{75.675.184 - 75.030.244\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14.536}{\sqrt{(1.680)(644.940)}}$$

$$r_{xy} = \frac{14.536}{\sqrt{1.083.499.200}}$$

$$r_{xy} = \frac{14.536}{32.916,549029325}$$

$$r_{xy} = 0,4416015782$$

$$r_{xy} = 0,4416 \text{ (Valid)}$$

b. Uji Reliabilitas

(rumus Alpha Cronbach)

K = 32 (Banyak butir pernyataan)

$\sum Si^2 = 31,388$ (Jumlah Variansi Item)

$St^2 = 245,687$ (Variansi Total)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{32}{32-1} \right) \left(1 - \frac{31,388}{245,687} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{32}{31}\right) (1 - 0,1277)$$

$$r_{11} = 1,0322 \times 0,8722)$$

$$r_{11} = 0,90038 \text{ (**Sangat Tinggi**)}$$

LAMPIRAN 12



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 1393/WADEK I/FKIP/V/2020

04 Mei 2020

Perihal : Izin Penelitian

Yth. SD Negeri Papandayan
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : TRIYANI SILVI MAULUDI
NPM : 037116200
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Delapan

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 4 Mei 2020 mengenai: PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Dr. Entis Sutisna, M. Pd.
NIK : 1.1107.083.404

LAMPIRAN 13



PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PAPANDAYAN
 KECAMATAN BOGOR TENGAH
 Jalan Papandayan No. 25 Telp. (0251) 8360682 Bogor 16128
 Email : sdn_papandayan@rocketmail.com
 NPSN : 20220580 NSS : 101 026 105 105

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/238/SDN-PAP/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, kepala SD Negeri Papandayan Bogor menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NPM	Prog. Studi.
1	Triyani Silvi Mauludi	037116200	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah memberi izin untuk melaksanakan Penelitian di SDN Papandayan dalam rangka penyusunan skripsi terhitung dari tanggal 04 Mei 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 22 Juni 2020
 Kepala Sekolah



Moh. Hamzen, S.Si.M.M
 NIP. 196705131988031007



LAMPIRAN 14**INSTRUMEN PENELITIAN INTERAKSI SOSIAL**

(Setelah Uji Coba)

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :
 Jenis Kelamin : **L/P** *(*pilih salah satu*)

Petunjuk Pengisian Instrumen!

Berikan tanda *Cheklis* (√) pada salah satu kolom (Selalu, Sering, Kadang-kadang, Pernah, Tidak Pernah) yang paling sesuai dengan keadaanmu yang sesungguhnya. Semua jawaban yang kamu pilih benar. Identitas beserta jawabanmu terjamin kerahasiaannya.

SL = Selalu (selalu dilakukan)
 SR = Sering (dilakukan lebih dari 3 kali)
 K = Kadang-kadang (dilakukan lebih dari 1 kali)
 P = Pernah (dilakukan 1 kali)
 TP = Tidak Pernah (tidak pernah dilakukan)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	K	P	TP
1	Saya berteman baik dengan teman yang berbeda keyakinan					
2	Saya mendengarkan ketika guru menjelaskan					
3	Ketika belajar di kelas saya tidak mengganggu teman yang lain					
4	Saya hati-hati dalam berbicara agar tidak menyakiti teman					
5	Saya membantu teman ketika kesulitan belajar					
6	Saya menyapa teman atau guru ketika bertemu					
7	Saya malas mendengarkan nasihat teman					
8	Saya menghilangkan barang milik teman saya di sekolah					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	K	P	TP
9	Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat					
10	Saya mengerjakan soal ulangan sendiri tanpa bantuan teman					
11	Saya mengucapkan selamat kepada teman yang mendapatkan nilai tinggi					
12	Saya mengucapkan terimakasih kepada teman yang telah membantu mengerjakan tugas					
13	Saya memberikan saran kepada teman yang membutuhkan					
14	Saya menerima berapa pun nilai yang saya dapatkan dari guru					
15	Saya kecewa ketika teman-teman menjauhi saya					
16	Saya mengomentari penampilan teman					
17	Saya menatap orang yang sedang berbicara dengan saya					
18	Saya berbicara kepada semua orang saat diskusi kelompok					
19	Saya berteman dengan siapa saja					
20	Saya senang melakukan piket kelas bersama-sama dengan teman					
21	Saya membantu memisahkan teman yang berkelahi di kelas					
22	Saya menolak ajakan teman untuk bermain ketika belajar.					
23	Jika teman sedang berbicara saya menundukan kepala					
24	Jika guru sedang berbicara saya tidak mendengarkan					
25	Saya mengikuti ekstrakurikuler di sekolah karena ada teman sekelas					
26	Saya senang berbicara dengan guru di dalam maupun di luar kelas					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	K	P	TP
27	Saya senang bercerita kepada teman sebangku saya					
28	Ketika di rumah, saya bercerita kepada Ibu/ Ayah tentang pengalaman di sekolah.					
29	Saya menghindar saat melakukan kesalahan					
30	Saya memilih-milih teman di sekolah					
31	Saat di rumah, saya lebih suka diam sendiri di kamar					

LAMPIRAN 15**INSTRUMEN PENELITIAN KEMANDIRIAN BELAJAR**

(Setelah Uji Coba)

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :
 Jenis Kelamin : **L/P** *(pilih salah satu)

Petunjuk Pengisian Instrumen !

Berikan tanda *Cheklis* (✓) pada salah satu kolom (Selalu, Sering, Kadang-kadang, Pernah, Tidak Pernah) yang paling sesuai dengan keadaanmu yang sesungguhnya. Semua jawaban yang kamu pilih benar. Identitas beserta jawabanmu terjamin kerahasiaannya.

SL = Selalu (selalu dilakukan)
 SR = Sering (dilakukan lebih dari 3 kali)
 K = Kadang-kadang (dilakukan lebih dari 1 kali)
 P = Pernah (dilakukan 1 kali)
 TP = Tidak Pernah (tidak pernah dilakukan)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	K	P	TP
1	Saya meminta maaf ketika melakukan kesalahan					
2	Saya selalu tersenyum saat bertemu teman					
3	Saya bersikap tenang dan menerima saat nilai saya tidak memuaskan					
4	Saya sabar saat mengerjakan soal latihan yang sulit					
5	Saya akan marah ketika tidak ditemani					
6	Saya hanya bisa mengerjakan tugas bersama teman					
7	Saya berusaha mengerjakan tugas sekolah sendiri					
8	Saya berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	K	P	TP
9	Saya berani mempertanggungjawabkan jawaban tugas dari guru					
10	Saya berusaha mengerjakan tugas sampai selesai					
11	Saya berani menerima hukuman saat melanggar aturan					
12	Saya mengulur waktu dalam mengerjakan tugas					
13	Saya diam saja saat belajar secara berkelompok					
14	Saya membantu pada saat belajar kelompok					
15	Saya membantu teman yang kesulitan					
16	Saya mempunyai cara tersendiri untuk memudahkan saya belajar					
17	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal					
18	Saya hanya belajar di sekolah					
19	Saya senang mencoba hal baru dalam belajar					
20	Saya memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai bagus					
21	Saya ingin orang tua bangga dengan prestasi di sekolah					
22	Saya pantang menyerah untuk mempelajari materi					
23	Ketika guru menjelaskan pelajaran saya bermain					
24	Saya bersikap biasa saja Ketika nilai saya kurang memuaskan					
25	Saya dengan berani maju ke depan kelas					
26	Ketika guru mengajukan pertanyaan pada saya menjawab dengan percaya diri					
27	Saya bersemangat saat diskusi kelompok					
28	Saya berusaha keras untuk mendapat nilai yang memuaskan					
29	Saya malu Ketika bertanya kepada guru					
30	Saya malu mengutarakan pendapat saya pada saat diskusi kelompok					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	K	P	TP
31	Saya malu ketika ditunjuk oleh guru untuk maju ke depan kelas					
32	Saya gugup pada saat menyampaikan pendapat					

LAMPIRAN 16

TABEL DATA PENELITIAN VARIABEL INTERAKSI SOSIAL

No	Nomor Soal																															X	ΣX^2	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	148	21904	
2	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	3	5	3	3	4	5	4	5	3	124	15376	
3	1	3	3	4	3	4	3	5	5	5	3	5	3	5	2	3	5	1	5	4	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	3	110	12100	
4	4	5	1	5	3	4	3	5	4	5	4	5	3	5	5	5	1	3	5	5	3	5	3	5	5	3	4	3	1	3	3	118	13924	
5	4	5	5	3	3	4	2	2	5	5	1	4	4	5	2	2	3	2	3	4	3	5	1	1	3	4	3	5	2	2	3	100	10000	
6	5	5	3	5	5	4	4	4	3	3	1	5	4	4	1	5	4	2	5	5	3	2	4	5	2	2	1	3	2	5	1	107	11449	
7	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	146	21316
8	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	3	3	3	5	3	5	3	2	5	5	1	3	5	5	5	3	3	3	3	5	1	120	14400	
9	4	4	5	4	5	4	3	1	5	3	3	5	3	3	5	4	1	2	4	5	5	4	3	3	1	4	4	4	2	4	2	109	11881	
10	4	5	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	1	1	5	4	5	1	4	2	101	10201	
11	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	141	19881	
12	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	146	21316	
13	5	5	3	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	3	3	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	136	18496	
14	4	4	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4	3	3	5	4	3	4	5	5	3	3	3	5	4	4	3	4	3	5	4	117	13689	
15	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	1	4	4	2	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	3	5	3	131	17161	
16	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	4	5	5	4	137	18769	
17	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	151	22801	
18	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	3	3	1	4	5	5	4	5	4	2	2	4	4	5	5	2	2	2	120	14400	
19	5	5	5	3	3	3	3	5	3	5	1	3	3	5	3	5	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	117	13689
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	5	2	1	4	4	4	2	4	5	4	3	4	4	4	5	3	113	12769	
21	3	4	4	2	3	5	5	5	3	4	5	3	2	5	3	5	3	2	4	4	5	1	5	5	5	2	3	3	5	5	3	116	13456	
22	5	4	2	3	4	4	5	4	4	3	5	5	2	3	2	2	4	5	5	5	4	4	3	2	2	5	4	5	1	1	2	109	11881	

LAMPIRAN 17

TABEL DATA PENELITIAN VARIABEL KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Nomor	Nomor Soal																																Y	ΣY ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	4	148	21904	
2	5	5	3	5	5	3	3	3	2	5	5	3	3	3	5	3	5	3	2	5	5	3	5	3	5	3	3	5	3	3	3	3	120	14400	
3	3	3	5	5	2	1	4	2	3	3	5	4	1	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	3	3	3	4	1	5	3	2	2	101	10201	
4	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	4	3	5	5	2	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	3	3	3	3	135	18225	
5	5	2	3	5	4	3	5	3	5	4	2	2	3	3	3	5	5	2	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	1	106	11236	
6	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	2	3	4	4	4	5	5	5	2	2	2	1	3	5	1	5	2	5	1	1	117	13689	
7	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	5	3	146	21316	
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	156	24336	
9	5	3	4	5	5	3	5	4	5	5	5	3	3	3	3	1	5	5	1	5	5	4	5	2	5	4	3	5	5	5	5	1	127	16129	
10	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	5	1	2	2	2	3	3	3	5	2	1	1	2	4	88	7744	
11	2	2	2	5	3	3	4	4	3	4	5	5	3	5	2	4	3	1	4	3	4	3	2	1	4	5	4	4	3	5	3	2	107	11449	
12	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	3	3	145	21025	
13	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	148	21904	
14	3	5	3	3	3	4	3	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	2	4	5	5	3	3	3	3	129	16641	
15	3	4	3	3	5	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	3	3	3	3	4	5	3	4	3	4	115	13225	
16	5	4	5	3	3	3	5	5	4	5	5	3	3	4	4	3	5	1	4	5	5	5	5	3	3	5	4	5	3	3	2	2	124	15376	
17	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	147	21609	
18	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147	21609
19	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	2	2	2	2	137	18769	
20	3	5	5	3	5	5	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	5	5	1	3	2	3	3	3	3	1	1	1	2	92	8464	
21	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	5	3	3	125	15625	
22	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	1	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	4	1	2	2	103	10609	
23	4	5	5	4	3	2	3	2	4	5	5	3	5	1	3	2	3	5	1	4	4	3	3	3	3	5	4	1	3	2	2	4	106	11236	
24	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	152	23104	
25	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	2	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	3	3	3	139	19321	
26	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	2	4	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	4	140	19600	
27	2	4	4	5	4	1	4	4	5	5	3	5	4	4	2	3	2	4	4	2	4	2	4	4	3	3	5	2	3	3	3	3	110	12100	

LAMPIRAN 18

A. Deskriptif Data Hasil Penelitian Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kemandirian Belajar Siswa

Unsur Statistik	Variabel X	Variabel Y
Skor Minimum	100	88
Skor Maksimum	155	156
Rentang skor	55	68
Rata-Rata (Mean)	126,647	126,509
Median	125	127
Modus	120	148
Standar Deviasi (SD)	14,5	18,3
Varians(G^2)	210,8	334,7
Total Skor	6459	6452

1. Data Skor Hasil Variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y)

Langkah yang ditempuh sebagai berikut :

a) Menentukan distribusi frekuensi

$$\text{Banyak data (n)} = 51$$

$$\text{Nilai maksimal} = 156$$

$$\text{Nilai minimal} = 88$$

$$\text{Range} = 68$$

$$\text{Banyak interval kelas (k)} = 1 + 3,3 \log (51) = 6,63 = 7$$

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{r}{k} = \frac{68}{7} = 9,7 = 10$$

b) Tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	f_{absolut}	$f_{\text{kumulatif}}$	$f_{\text{relative}} (\%)$
1	88 – 97	87,5 – 97,5	92,5	3	3	5,88
2	98 – 107	97,5 – 107,5	102,5	9	12	17,64
3	108 – 117	107,5 – 117,5	112,5	4	16	7,84
4	118 – 127	117,5 – 127,5	122,5	10	26	19,6
5	128 – 137	127,5 – 137,5	132,5	6	32	11,76
6	138 – 147	137,5 – 147,5	142,5	12	44	23,52
7	148 – 157	147,5 – 157,5	152,5	7	51	13,72
Jumlah				51	-	100 %

c) Rata-rata (mean)

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}}$$

$$\text{Mean} = \frac{6452}{51} = 126,5$$

d) Mencari nilai tengah (Median)

$$Me = Bb + p \left(\frac{\frac{n}{2} - Fk}{f} \right)$$

Keterangan :

Me = Median

Bb = Batas bawah

P = Panjang kelas

Fk = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f = Frekuensi

$$Me = Bb + p \left(\frac{\frac{n}{2} - Fk}{f} \right)$$

$$Me = 117,5 + 10 \left(\frac{\frac{51}{2} - 16}{10} \right)$$

$$Me = 117,5 + 10 \left(\frac{25,5 - 16}{10} \right)$$

$$Me = 117,5 + 10 \left(\frac{9,5}{10} \right)$$

$$Me = 117,5 + 9,5$$

$$Me = 127$$

e) Modus

$$Mo = Bb + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = Batas bawah kelas modus

p = Selisih frekuensi kelas modus

b₁ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelum kelas modus

b₂ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sesudah kelas modus

$$M_o = Bb + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 142,5 + 10 \left(\frac{6}{6 + 5} \right)$$

$$M_o = 142,5 + 10 \left(\frac{6}{11} \right)$$

$$M_o = 142,5 + 10 (0,54)$$

$$M_o = 142,5 + 5,4$$

$$M_o = 147,5 = 148$$

f) Varians sampel dan standar deviasi

$$G^2 = \frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

G^2 = Varian Sampel

y = Rata-rata

n = Jumlah Data

$$G^2 = \frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

$$G^2 = \frac{51.832978 - (6452)^2}{51(51-1)}$$

$$G^2 = \frac{42481878 - 41628304}{51(50)}$$

$$G^2 = \frac{853574}{2550}$$

$$G^2 = 334,7349 = 334,735$$

g) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{G^2}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

G^2 = Varian Sampel

$$SD = \sqrt{G^2}$$

$$SD = \sqrt{334,735}$$

$$SD = 18,29$$

2. Data Skor Hasil Variabel Interaksi Sosial (X)

Langkah yang ditempuh sebagai berikut :

a) Menentukan distribusi frekuensi

Banyak data (n) = 51

Nilai maksimal = 155

Nilai minimal = 100

Range = 55

Banyak interval kelas (k) = $1 + 3,3 \log (51) = 6,63 = 7$

Panjang interval kelas = $\frac{r}{k} = \frac{55}{7} = 7,8 = 8$

b) Tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	f_{absolut}	$f_{\text{kumulatif}}$	$f_{\text{relative}} (\%)$
1	100 - 107	99,5 – 107,5	103,5	4	4	7,84
2	108 - 115	107,5 – 115,5	111,5	8	12	15,68
3	116 - 123	115,5 – 123,5	119,5	12	24	23,52
4	124 - 131	123,5 – 131,5	127,5	9	33	17,64
5	132 - 139	131,5 – 139,5	135,5	7	40	13,72
6	140 - 147	139,5 – 147,5	143,5	7	47	12,72
7	148 - 155	147,5 – 155,5	151,5	4	51	7,84
Jumlah				51	-	100 %

c) Rata-rata (mean)

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}}$$

$$\text{Mean} = \frac{6459}{51} = 126,64$$

d) Mencari nilai tengah (Median)

$$Me = Bb + p \left(\frac{\frac{n}{2} - Fk}{f} \right)$$

Keterangan :

Me = Median

Bb = Batas bawah

P = Panjang kelas

Fk = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f = Frekuensi

$$Me = Bb + p \left(\frac{\frac{n}{2} - Fk}{f} \right)$$

$$Me = 123,5 + 8 \left(\frac{\frac{51}{2} - 24}{9} \right)$$

$$Me = 123,5 + 8 \left(\frac{25,5 - 24}{9} \right)$$

$$Me = 123,5 + 8 \left(\frac{1,5}{9} \right)$$

$$Me = 123,5 + 1,33$$

$$Me = 125$$

e) Modus

$$Mo = Bb + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = Batas bawah kelas modus

p = Selisih frekuensi kelas modus

b₁ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelum kelas modus

b₂ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sesudah kelas modus

$$Mo = Bb + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

$$MO = 115,5 + 8 \left(\frac{4}{4 + 3} \right)$$

$$MO = 115,5 + 8 \left(\frac{4}{7} \right)$$

$$MO = 115,5 + 8 (0,571)$$

$$MO = 115,5 + 4,571$$

$$MO = 120,07 = 120$$

f) Varians sampel dan standar deviasi

$$G^2 = \frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

G^2 = Varian Sampel

y = Rata-rata

n = Jumlah Data

$$G^2 = \frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

$$G^2 = \frac{51 \cdot 828551 - (6459)^2}{51(51-1)}$$

$$G^2 = \frac{42256101 - 41718681}{51(50)}$$

$$G^2 = \frac{537420}{2550}$$

$$G^2 = 210,753$$

g) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{G^2}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

G^2 = Varian Sampel

$$SD = \sqrt{G^2}$$

$$SD = \sqrt{210,753}$$

$$SD = 14,51$$

**B. Perhitungan Analisis Regresi Linear Variabel Interaksi Sosial (X)
dan Kemandirian Belajar Siswa (Y)**

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	100	106	10000	11236	10600
2	101	88	10201	7744	8888
3	105	118	11025	13924	12390
4	107	117	11449	13689	12519
5	108	138	11664	19044	14904
6	109	127	11881	16129	13843
7	109	103	11881	10609	11227
8	110	101	12100	10201	11110
9	110	135	12100	18225	14850
10	111	140	12321	19600	15540
11	113	92	12769	8464	10396
12	113	116	12769	13456	13108
13	116	125	13456	15625	14500
14	117	129	13689	16641	15093
15	117	137	13689	18769	16029
16	118	135	13924	18225	15930
17	119	120	14161	14400	14280
18	120	156	14400	24336	18720
19	120	147	14400	21609	17640
20	120	103	14400	10609	12360
21	121	110	14641	12100	13310
22	122	138	14884	19044	16836
23	123	104	15129	10816	12792
24	123	127	15129	16129	15621
25	124	120	15376	14400	14880
26	125	118	15625	13924	14750
27	128	149	16384	22201	19072
28	128	142	16384	20164	18176
29	129	129	16641	16641	16641
30	129	97	16641	9409	12513
31	129	142	16641	20164	18318
32	131	115	17161	13225	15065
33	131	139	17161	19321	18209
34	134	152	17956	23104	20368
35	136	148	18496	21904	20128
36	136	139	18496	19321	18904

37	137	124	18769	15376	16988
38	137	140	18769	19600	19180
39	138	130	19044	16900	17940
40	138	126	19044	15876	17388
41	140	98	19600	9604	13720
42	141	107	19881	11449	15087
43	144	125	20736	15625	18000
44	146	146	21316	21316	21316
45	146	145	21316	21025	21170
46	147	104	21609	10816	15288
47	147	148	21609	21904	21756
48	148	148	21904	21904	21904
49	151	147	22801	21609	22197
50	152	106	23104	11236	16112
51	155	156	24025	24336	24180
JUMLAH	6459	6452	82855 1	832978	821736

Perhitungan Regresi Linear Variabel X dan Y

Model Regresi $\hat{Y} = a + bx$

Diketahui:

$$\sum X = 6459 \qquad \sum X^2 = 828551$$

$$\sum Y = 6452 \qquad \sum Y^2 = 832978$$

$$\sum XY = 821736 \qquad N = 51$$

$$1. b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum Y)}{n\sum x^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{51.821736 - (6459)(6452)}{51.828551 - (6459)^2}$$

$$= \frac{41908536 - 41673468}{42256101 - 41718681}$$

$$= \frac{235068}{537420} = 0,43740 = 0,44$$

$$\begin{aligned}
 2. \alpha &= \frac{(\Sigma y) - b (\Sigma x)}{n} \\
 &= \frac{(6452) - 0,437 (6459)}{51} \\
 &= \frac{6452 - 2822,583}{51} \\
 &= \frac{3629,417}{51} = 71,16
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh konstanta :

$a = 71,16$ dan koefisien $b = 0,44$ dengan demikian pengaruh interaksi sosial terhadap kemandirian belajar siswa dalam bentuk persamaan regresi $\hat{Y} = 71,16 + 0,44 (X)$

C. Uji Normalitas Galat Baku Taksiran

1. X_i = Skor data galat baku taksiran ($Y - \hat{Y}$)

$$\begin{aligned}
 2. \text{SD} &= \sqrt{\frac{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{N(N-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{51 (828551) - (6459)^2}{51 (51 - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{42256101 - 41718681}{2550}} \\
 &= \sqrt{\frac{537420}{2550}} \\
 &= \sqrt{210,752941} \\
 &= 14,5173324 = 14,5
 \end{aligned}$$

$$3. Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD} = \frac{100 - 126,64}{14,5} = \frac{-26,64}{14,5} = -1,83724138 = -1,84$$

(Contoh untuk data pertama)

4. Z_{tab} , menentukan Z_{tabel} menggunakan Tabel Z. Contoh peluang untuk data pertama yakni data dari koordinat baris ke 1,8 kolom ke 4 yaitu diperoleh 0.4671. Data selanjutnya menggunakan data yang sama.

5. $F(Z_i)$ = Harga peluang

- Bernilai Z_i negatif, maka $F(Z_i) = 0,5 - \text{nilai } Z_{tabel}$

- Bernilai Z_i positif, maka $F(Z_i) = 0,5 + \text{nilai } Z_{tabel}$

Contoh peluang untuk data pertama, karena nilai $Z_i = -1,84$ maka luas di bawah kurva $F_z = 0,5 - 0,4671 = 0,0329$. Data selanjutnya menggunakan cara yang sama.

6. $S(Z_i)$ = Harga proporsi

Contoh proporsi data pertama: $S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{1}{51} = 0,020$. Data

selanjutnya menggunakan cara yang sama.

7. Berdasarkan hasil perhitungan normalitas (L_o) kedua variabel yang saya temukan adalah 0,054 Nilai ini didapatkan dari nilai tertinggi

$$|F(Z_i) - S(Z_i)|$$

8. L_{hitung} maksimal = 0,054

$L_{tabel} = L_t$ pada tingkat kepercayaan 5% adalah:

$$L_t = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{51}} = \frac{0,886}{7,14} = 0,124$$

Jika L_{hitung} kurang dari L_{tabel} maka galat baku taksiran berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan metode Liliefors diperoleh L_{hitung} sebesar 0,054 dan L_{tabel} sebesar 0,124.

Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$, sesuai dengan kriteria Uji Liliefors, maka dapat dikatakan variabel kemandirian belajar siswa (Y) dan interaksi sosial (X) berdistribusi normal.

Tabel Pengujian Normalitas Data Galat ($Y - \hat{Y}_1$)

Harga-harga untuk pengujian normalitas galat ($Y - \hat{Y}_1$)

NO	X	Y	$\hat{Y} = 71,16 + (0,44X)$	$Y - \hat{Y}$	X_i	F	Fkum	Z_i	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i) - S(Z _i)	L Hitung	L Tabel
1	100	106	115,16	-9,16	115,16	1	1	-1,84	0,03	0,020	0,0136	0,054	0,124
2	101	88	115,6	-27,6	115,6	1	2	-1,77	0,04	0,039	-0,0006		
3	105	118	117,36	0,64	117,36	1	3	-1,49	0,07	0,059	0,0091		
4	107	117	118,24	-1,24	118,24	1	4	-1,35	0,09	0,078	0,0095		
5	108	138	118,68	19,32	118,68	1	5	-1,28	0,10	0,098	0,0014		
6	109	127	119,12	7,88	119,12	1	6	-1,22	0,11	0,118	-0,0056		
7	109	103	119,12	-16,12	119,12	1	7	-1,22	0,11	0,137	-0,0252		
8	110	101	119,56	-18,56	119,56	1	8	-1,15	0,13	0,157	-0,0311		
9	110	135	119,56	15,44	119,56	1	9	-1,15	0,13	0,176	-0,0507		
10	111	140	120	20	120	1	10	-1,08	0,14	0,196	-0,0555		
11	113	92	120,88	-28,88	120,88	1	11	-0,94	0,17	0,216	-0,0421		
12	113	116	120,88	-4,88	120,88	1	12	-0,94	0,17	0,235	-0,0617		
13	116	125	122,2	2,8	122,2	1	13	-0,73	0,23	0,255	-0,0232		
14	117	129	122,64	6,36	122,64	1	14	-0,66	0,25	0,275	-0,0213		
15	117	137	122,64	14,36	122,64	1	15	-0,66	0,25	0,294	-0,0409		
16	118	135	123,08	11,92	123,08	1	16	-0,60	0,28	0,314	-0,0380		
17	119	120	123,52	-3,52	123,52	1	17	-0,53	0,30	0,333	-0,0342		
18	120	156	123,96	32,04	123,96	1	18	-0,46	0,32	0,353	-0,0294		
19	120	147	123,96	23,04	123,96	1	19	-0,46	0,32	0,373	-0,0490		
20	120	103	123,96	-20,96	123,96	1	20	-0,46	0,32	0,392	-0,0686		
21	121	110	124,4	-14,4	124,4	1	21	-0,39	0,35	0,412	-0,0631		
22	122	138	124,84	13,16	124,84	1	22	-0,32	0,37	0,431	-0,0569		
23	123	104	125,28	-21,28	125,28	1	23	-0,25	0,40	0,451	-0,0502		
24	123	127	125,28	1,72	125,28	1	24	-0,25	0,40	0,471	-0,0698		
25	124	120	125,72	-5,72	125,72	1	25	-0,18	0,43	0,490	-0,0625		
26	125	118	126,16	-8,16	126,16	1	26	-0,11	0,45	0,510	-0,0550		
27	128	149	127,48	21,52	127,48	1	27	0,09	0,54	0,529	0,0077		
28	128	142	127,48	14,52	127,48	1	28	0,09	0,54	0,549	-0,0119		
29	129	129	127,92	1,08	127,92	1	29	0,16	0,56	0,569	-0,0042		
30	129	97	127,92	-30,92	127,92	1	30	0,16	0,56	0,588	-0,0239		
31	129	142	127,92	14,08	127,92	1	31	0,16	0,56	0,608	-0,0435		
32	131	115	128,8	-13,8	128,8	1	32	0,30	0,62	0,627	-0,0096		
33	131	139	128,8	10,2	128,8	1	33	0,30	0,62	0,647	-0,0292		
34	134	152	130,12	21,88	130,12	1	34	0,51	0,69	0,667	0,0271		
35	136	148	131	17	131	1	35	0,64	0,74	0,686	0,0540		

NO	X	Y	$\hat{Y}=71,16+(0,44X)$	$Y-\hat{Y}$	X_i	F	Fkum	Z_i	F(Z_i)	S(Z_i)	$\frac{F(Z_i)-S(Z_i)}{S(Z_i)}$	L Hitung	L Tabel
36	136	139	131	8	131	1	36	0,64	0,74	0,706	0,0344		
37	137	124	131,44	-7,44	131,44	1	37	0,71	0,76	0,725	0,0366		
38	137	140	131,44	8,56	131,44	1	38	0,71	0,76	0,745	0,0170		
39	138	130	131,88	-1,88	131,88	1	39	0,78	0,78	0,765	0,0182		
40	138	126	131,88	-5,88	131,88	1	40	0,78	0,78	0,784	-0,0014		
41	140	98	132,76	-34,76	132,76	1	41	0,92	0,82	0,804	0,0172		
42	141	107	133,2	-26,2	133,2	1	42	0,99	0,84	0,824	0,0151		
43	144	125	134,52	-9,52	134,52	1	43	1,20	0,88	0,843	0,0409		
44	146	146	135,4	10,6	135,4	1	44	1,33	0,91	0,863	0,0460		
45	146	145	135,4	9,6	135,4	1	45	1,33	0,91	0,882	0,0264		
46	147	104	135,84	-31,84	135,84	1	46	1,40	0,92	0,902	0,0176		
47	147	148	135,84	12,16	135,84	1	47	1,40	0,92	0,922	-0,0020		
48	148	148	136,28	11,72	136,28	1	48	1,47	0,93	0,941	-0,0118		
49	151	147	137,6	9,4	137,6	1	49	1,68	0,95	0,961	-0,0075		
50	152	106	138,04	-32,04	138,04	1	50	1,75	0,96	0,980	-0,0208		
51	155	156	139,36	16,64	139,36	1	51	1,95	0,97	1,000	-0,0254		
Jumlah	6459	6452											
Rata-rata	126,647												
SD	14,5												

Berdasarkan hasil perhitungan galat data ($Y-\hat{Y}$) diperoleh nilai L_0 sebesar 0.054 sedangkan L_t dengan N 51 taraf nyata 0,05 sebesar 0,124 karena L_0 $0,054 < L_t$ 0,124 maka terima H_0 yang berarti galat taksiran ($Y-\hat{Y}$) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

D. Uji Homogenitas

1. Menentukan Rata-rata

Dari data yang didapat:

$$\text{Rata-rata (mean) kelompok X} = \bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{6459}{51} = 126,64$$

Varian data Kelompok X:

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \left(\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} \right) \\
 &= \frac{51.828551 - (6459)^2}{51(51-1)} \\
 &= \frac{42256101 - 41718681}{51(50)} \\
 &= \frac{537420}{2550} \\
 &= 210,8
 \end{aligned}$$

$$\text{Rata-rata (mean) Kelompok Y} = \bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{6452}{51} = 126,5$$

Varian data Kelompok Y:

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \left(\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} \right) \\
 &= \frac{51.832978 - (6452)^2}{51(51-1)} \\
 &= \frac{42481878 - 41628304}{51(50)} \\
 &= \frac{853574}{2550} \\
 &= 334,7349 = 334,7
 \end{aligned}$$

2. Menghitung F_{hitung}

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \\
 &= \frac{334,7}{210,8} \\
 &= 1,58776 = 1,59
 \end{aligned}$$

Dari tabel distribusi F dengan pembilang $db_{\text{pembilang}} = k - 1 = 2 - 1 = 1$ dan $db_{\text{penyebut}} = n - k = 51 - 2 = 49$ serta taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,59 < F_{\text{tabel}} = 4,04$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ ragam dinyatakan homogen.

E. REGRESI LINEARITAS

1. Jumlah Kuadrat Total

$$JK = \sum Y^2 = 832978$$

2. Jumlah Kuadrat Regresi a

$$\begin{aligned} JK (a) &= \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= \frac{(6452)^2}{51} \\ &= \frac{41628304}{51} \\ &= 816241,2549 = 816241,3 \end{aligned}$$

3. Jumlah Kuadrat Regresi b terhadap a

$$\begin{aligned} JK (b/a) &= b \left(\sum XY - \left(\frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right) \right) \\ &= 0,44 \left(821736 - \left(\frac{6459 \cdot 6452}{51} \right) \right) \\ &= 0,44 (821736 - (817126,9)) \\ &= 0,44 (4609,1) \\ &= 2028,004 = 2028 \end{aligned}$$

4. Jumlah Kuadrat Sisa

$$\begin{aligned}
 JK_{(res)} &= JK - JK(a) - JK(b/a) \\
 &= 832978 - 816241,3 - 2028 \\
 &= 14708,7
 \end{aligned}$$

5. Jumlah Regresi Galat

$$\begin{aligned}
 JK_{(e)} &= \sum A - B \\
 &= 1381898 - 827429 \\
 &= 554469
 \end{aligned}$$

6. Jumlah Tuna Cocok

$$\begin{aligned}
 JK_{(tc)} &= JK_{(res)} - JK_{(e)} \\
 &= 14708,7 - 554469 \\
 &= -539,760,3
 \end{aligned}$$

7. Derajat Kebebasan Tuna Cocok

$$dK_{(tc)} = K - 2 = 36 - 2 = 34$$

8. Derajat Kebebasan Galat

$$dK_{(e)} = n - K = 51 - 36 = 15$$

9. Rata-rata Kebebasan Tuna Cocok

$$\begin{aligned}
 RJK_{(tc)} &= \frac{JK_{(tc)}}{dk_{(tc)}} \\
 &= \frac{-539,760,3}{34} \\
 &= -15875,3
 \end{aligned}$$

10. Jumlah Rata-rata Kuadrat Galat

$$\begin{aligned}
 RJK_{(e)} &= \frac{JK_{(e)}}{dk_{(e)}} \\
 &= \frac{554469}{15} \\
 &= 36964,6
 \end{aligned}$$

11. Jumlah Rata-rata Kuadrat Total

$$\begin{aligned}
 RJK_{(res)} &= \frac{JK_{(res)}}{n-2} \\
 &= \frac{14708,7}{51-2} \\
 &= \frac{14708,7}{49} \\
 &= 300,1775 = 300,2
 \end{aligned}$$

12. Menguji Linearitas

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{RJK_{(tc)}}{RJK_{(e)}} \\
 &= \frac{-15875,3}{36964,6} \\
 &= -0,4294730634 = -0,43
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F\{(1 - \alpha)(dk_{(tc)}, dk_{(e)})\} \\
 &= F\{(1 - 0,05)(dk = K - 2, dk = n - K)\} \\
 &= F\{(1 - 0,05)(dk = 36 - 2 = 34, dk = 51 - 36 = 15)\} \\
 &= F\{(0,95) (dk_{(tc)} = 34, dk_{(e)} = 15)\}
 \end{aligned}$$

$$dk_{pembilang} = 34, dk_{penyebut} = 15$$

$$0,05 = 2,25$$

13. Menguji Signifikasi

$$\begin{aligned}
 F_{\text{hitung}} &= \frac{RJK_{\text{reg}(b/a)}}{RJK_{(\text{res})}} \\
 &= \frac{2028}{300,2} \\
 &= 6,75549 \\
 &= 6,8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= F\{(1-\alpha)(dk_{\text{reg}(b/a)}, dk_{(\text{res})})\} \\
 &= F\{(1-0,05)(dk_{\text{reg}(b/a)}=1, dk_{(\text{res})}= 49)\} \\
 &= F\{(0,95)(1,49)\}
 \end{aligned}$$

Cara mencari F_{tabel} : angka 1 = pembilang

angka 49= penyebut

$$\alpha = 0,05 = 4,04$$

ANOVA Regresi

Sumber varians	Dk (df)	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Total	51	832978			0,05	
Koefisien (a)	1	816241,3	816241,3			Signifikan
Koefisien (b/a)	1	2028,004	2028,004	6,8	4,04	
Sisa residu	49	14708,7	300,1775			
Tuna cocok	34	-539760,3	-15875,3			Linear
Galat (error)	15	554469	36964,6	-0,43	2,25	

F. Uji Koefisien Jalur

Diketahui:

$$\sum X = 6459 \quad \sum X^2 = 828551 \quad \sum XY = 821736$$

$$\sum Y = 6452 \quad \sum Y^2 = 832978 \quad N = 51$$

Koefisien Korelasi:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}} \\ &= \frac{51 \cdot 821736 - (6459)(6452)}{\sqrt{((51 \cdot 828551) - (6459)^2) (51 \cdot 832978 - (6452)^2)}} \\ &= \frac{41908536 - 41673468}{\sqrt{(42256101 - 41718681) (42481878 - 41628304)}} \\ &= \frac{235068}{\sqrt{(537420) (853574)}} \\ &= \frac{235068}{\sqrt{458727739080}} \\ &= \frac{235068}{677294,42569683} \\ &= 0,347 \end{aligned}$$

Koefisien Determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,35)^2 \times 100\%$$

$$= 0,1225$$

Koefisien korelasi 0,35 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi

koefisien korelasi *person product moment* (r):

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut nilai koefisien korelasi $r = 0,35$ berada pada interval 0,200 – 0,399 yang berarti hubungan rendah.

Menguji Keberartian Koefisien Korelasi:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,35\sqrt{51-2}}{\sqrt{1-(0,35)^2}} \\
 &= \frac{0,35 \cdot 7}{\sqrt{1-0,1225}} \\
 &= \frac{2,45}{\sqrt{0,8775}} \\
 &= \frac{2,45}{0,88} \\
 &= 2,784 = 2,78
 \end{aligned}$$

Harga $t_{\text{hitung}} = 2,78$ dibandingkan dengan $t_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05) = 2,000$ pada $Dk = n - 2 = 51 - 2 = 49$ dengan syarat $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05) = 2,78 > 2,000$.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara interaksi sosial (X) terhadap kemandirian belajar siswa (Y).

LAMPIRAN 19

Nilai-Nilai Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	100	218	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	10.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	8.04	8.50	8.39	8.28	8.18	8.09	8.04	8.00	8.00	8.00	8.04	8.01	8.00	8.00
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.68	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.78	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.08	4.03	4.00	3.98	3.98	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.28	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.88	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.78	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.68	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.98	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.26	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.48	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Tilik Perentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

LAMPIRAN 20

Nilai-Nilai Distribusi t

<i>α</i> untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
<i>α</i> untuk uji dua pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,774	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,743	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,740	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,381
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,575

LAMPIRAN 21

TABEL DISTRIBUSI NORMAL Z

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995

LAMPIRAN 22

NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILIEFORS

Ukuran Samper	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

LAMPIRAN 23

TABEL NILAI-NILAI r *PRODUCT MOMENT*

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

LAMPIRAN 24

DOKUMENTASI



LAMPIRAN 25**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Triyani Silvi Mauludi, lahir di Sukabumi, 21 Agustus 1997, agama Islam anak ketiga dari lima bersaudara pasangan Bapak Wadin, M.Pd dan Ibu Enah Nurhasanah, S.Pd.I. Tinggal di Jl. Tangkil Kp. Sirnagalih Rt 01/ Rw 07 Desa Wangunjaya Kecamatan Ciambar Kabupaten Sukabumi.

Pendidikan formal yang ditempuh di Sekolah Dasar Negeri Pakauman tahun 2009/2010, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cicurug tahun 2012/2013, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cicurug tahun 2015/2016, kemudian melanjutkan pendidikan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pakuan di Bogor.

